PENGARUH KEDEKATAN EMOSI ORANGTUA TERHADAP REGULASI SEKSUAL PADA MAHASISWA PERANTAU

S K R I P S I

Oleh

IZZAH SAHNAZ NABILAH

14410191

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH KEDEKATAN EMOSI ORANGTUA TERHADAP REGULASI SEKSUAL PADA MAHASISWA PERANTAU

S K R I P S I

Diajukan kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:
IZZAH SAHNAZ NABILAH
14410191

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH KEDEKATAN EMOSI ORANGTUA TERHADAP REGULASI SEKSUAL PADA MAHASISWA PERANTAU

SKRIPSI

Oleh

Izzah Sahnaz Nabilah
NIM. 14410191

Telah disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si
NIP. 19760512 200312 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 19671029 199403 2 001

ii

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SKRIPSI

PENGARUH KEDEKATAN EMOSI ORANG TUA TERHADAP REGULASI SEKSUAL PADA MAHASISWA PERANTAU

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 19 Desember 2018

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si
NIP. 19760512 200312 1 002

Penguji Utama

Dr. Endah K. Purwaningtyas, M.Psi., Psikolog
NIP. 19750514 200003 2 003

Ketua Penguji

Dr. Ali Ridho, M.Si
NIP. 19780429 200604 1 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal 19 Desember 2018

Mengesahkan
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 19671029 199403 2 001

iii

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Izzah Sahnaz Nabilah
NIM	: 14410191
Fakultas/Jurusan	: Psikologi/Psikologi

Menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:
"PENGARUH KEDEKATAN EMOSI ORANGTUA TERHADAP REGULASI SEKSUAL PADA MAHASISWA PERANTAU" Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Psikologi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 26 Oktober 2019

Penulis,

METERAI TEMPEL

Izzah Sahnaz Nabilah

NIM : 14410191

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

"Semua orang tidak perlu menjadi malu karena pernah berbuat kesalahan, selama ia menjadi lebih bijaksana daripada sebelumnya."

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya,

sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan di waktu yang tepat.

Sebagai tanda bakti, hormat dan terima kasih yang tak terhingga kupersembahkan karya sederhana ini untukmu Mama dan Ayah, yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Seseorang yang telah memberikan motivasi, doa, dan dukungan yang tiada habisnya padaku.

Dosen pembimbing skripsi, Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si yang tak pernah berhenti menyemangati saya dan teman-teman untuk menyelesaikan skripsi ini, mengingatkan untuk berprogres disetiap minggunya, memberikan masukan dan memaafkan keteledoranku.

Terimakasih bapak Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si tanpa bantuan dan bimbingan bapak saya tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat dan terimakasih untuk semua dosen serta staff Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dengan ikhlas dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penuh perjuangan membagikan ilmu kepada saya dan teman teman angkatan Huwatakticak '14.

Teruntuk teman-teman seperjuanganku Psikologi Huwatakticak '14, terimakasih yang tak terhingga kalian memberikan sedikit banyak warna diperjalanan hidupku! Terkhusus teman sekaligus sahabat wani perih gak wani luwe Onik, Vina, Suhel, Nabila, Eines, Prisma, Megumi, Vivin, Maul, Nida, Fira, Fiha dan semua teman teman yang tidak mungkin untuk disebutkan namanya, terimakasih atas doa dan dukungan kalian yang tak pernah lelah menyemangatiku, terimakasih untuk waktu yang kalian berikan untuk ku yang tak pernah bisa ku tebus dengan apapun. Semoga tak ada lagi duka nestapa di dada tapi suka dan bahagia juga canda dan tawa. Tons of luck!

Sahabat per-sepakbolaanku Bunga, Kurotul, Azar, Riswanda, Tito, Devi, Gufron, Ade, Rizky, Iqbal, Wildan, Rizaldi terimakasih atas dukungannya selama ini. Semoga pertemanan ini menjadikan kita orang yang lebih baik dari sebelumnya dan tumbuhlah menua dengan segala kebahagiaan yang menghampiri kalian. Tetaplah membumi untuk meroket.

Dan, semua pihak yang belum disebutkan di selembar kertas bertuliskan banyak pesan yang penuh arti. Maafkan kekhilafan ingatanku yang terbatas. Terimakasih untuk pengalaman dan cerita kehidupan yang telah kalian bagikan kepadaku. Terimakasih untuk yang kesekian kalinya. Dimanapun kalian berada, berbahagialah, berdamailah, dan sehat-sehatlah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat dan salam salalu penulis haturkan kehadirat Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya kelak dihari akhir.

Karya ini tidak pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku rector Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si, selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Muhammad Jamaluddin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak ilmu, nasihat, motivasi, dan berbagai arahan yang berharga pada penulis
5. Dr. Ali Ridho, M.Si, selaku dosen wali dari semester satu hingga semester akhir yang telah memberikan banyak ilmu, motivasi, dan nasihat yang berharga bagi penulis.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Semoga Allah memberikan imbalan yang besar atas segala bantuan dan jerih payah yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Dengan demikian penulis berharap semoga karya ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Malang, 23 Nopember 2018

Penulis,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

COVER
HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
ABSTRAK xv

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Penelitian 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8

BAB II : KAJIAN TEORI
A. Regulasi Seksual 10
1. Pengertian Regulasi Seksual 10
2. Aspek-aspek Seksual 12
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Seksual 13
B. Kedekatan Emosi 15
1. Definisi Kedekatan Emosi 15
2. Pola Kedekatan Emosi 17
3. Aspek-aspek Kedekatan Emosi 18
4. Faktor yang Mempengaruhi Kedekatan Emosi 19
5. Pola Kedekatan Emosi 19
6. Pola Kelekatan (Attacment) dalam Perspektif Islam 21
C. Mahasiswa Perantau 23
D. Pengaruh Kedekatan Orang Tua terhadap Regulasi Seksual 24
E. Hipotesis Penelitian 26

BAB III : METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 27
B. Variabel Penelitian 28
C. Definisi Operasional 29
1. Regulasi Seksual 29
2. Kelekatan 30
D. Populasi dan Sampel Penelitian 30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Teknik Pengumpulan Data 31
F. Instrumen Penelitian 31
G. Validitas dan Reliabilitas 35
1. Validitas 35
2. Reliabilitas 36
H. Analisis Data 37
1. Analisis Deskriptif 38
2. Uji Asumsi 38

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Pelaksanaan Penelitian 39
1. Gambaran Umum Objek Penelitian 39
2. Waktu dan Tempat Penelitian 40
3. Jumlah Subjek Penelitian 40
4. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data 41
5. Hambatan yang Dijumpai dalam Pelaksanaan Penelitian 41
B. Hasil Penelitian 42
1. Analisis Deskriptif 42
2. Deskripsi Kategori Data 43
3. Hasil Uji Asumsi 46
C. Pembahasan 49
1. Tingkat Kedekatan Emosi Orang Tua pada Mahasiswa Perantau 49
2. Tingkat Regulasi Seksual pada Mahasiswa Perantau 50
3. Pengaruh Kedekatan emosi Orang Tua terhadap Regulasi Seksual pada Mahasiswa Perantau 52

BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 54
B. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA 57

LAMPIRAN 60

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Respon Pilihan Jawaban Skala 32

Tabel 3.2 Skala Kedekatan Emosi 33

Tabel 3.3 Uji Validitas Kedekatan Emosi 34

Tabel 3.4 Uji Validitas Regulasi Seksual 35

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas 36

Tabel 3.6 Norma Kategorisasi 37

Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Skor Empirik 42

Tabel 4.2 Norma Kategorisasi 43

Tabel 4.3 Kategorisasi Kedekatan Emosi 43

Tabel 4.4 Kategorisasi Regulasi Seksual 45

Tabel 4.5 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* 46

Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas 47

Table 4.7 Uji Regresi 48

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rumus Uji Validitas 35

Gambar 4.1 Diagram Karegorisasi Kedekatan Emosi 44

Gambar 4.2 Diagram Kategorisasi Regulasi Seksual 45

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Kedekatan Emosi 60

Lampiran 2 Skala Regulasi Seksual 61

Lampiran 3 Data Responden 62

Lampiran 4 Skor Aitem Kedekatan Emosi 67

Lampiran 5 Skor Aitem Regulasi Seksual 71

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kedekatan Emosi 75

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Regulasi seksual 76

Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas 77

Lampiran 9 Hasil Uji Linieritas 78

Lampiran 10 Kategorisasi Kedekatan Emosi 79

Lampiran 11 Kategorisasi Regulasi Seksual 80

Lampiran 12 Skala Online 81

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Nabilah, Izzah Sahnaz. 14410191. Psikologi. 2018. Pengaruh Kedekatan Emosi Orang Tua Terhadap Regulasi Seksual Pada Mahasiswa Perantau. Fakultas Psikologi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
Pembimbing: **Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si**

Kata Kunci: Kedekatan Emosi, Regulasi Seksual

Regulasi Seksual merupakan bagian dari regulasi diri dimana, regulasi diri adalah penangkal yang kuat pada individu (Mikulincer &Shaver, 2012). Dewasa ini ditemukan permasalahan regulasi seksual pada mahasiswa perantau, dikarenakanminimnya pengawasan orang tua. Anakmerasa bebas dengan berkuliah jauh dari orangtua karena memungkinkan merekauntuk melakukan perbuatan yang di kehendaki tanpa ada unsur ikut campur orangtua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedekatan emosi orang tua terhadap regulasi seksual pada mahasiswa perantau dengan populasi yang tak terbatas. 164 orang ditentukan sebagai sampel, melalui teknik *random sampling*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua skala. Skala kedekatan emosi di kembangkan dari teori Bowlby yang diadaptasi oleh Winahyu. Sedangkan skala regulasi seksual dibuat sendiri oleh peneliti yang mengacu pada aspek uni dimensi regulasi seksual. Instrument penelitian yang digunakan adalah angket dengan skala Likert. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa subjek memiliki tingkat kedekatan emosi yang tinggi dan regulasi seksual yang rendah. Hasil analisis data menunjukkan niali signifikansi sebesar 0.000 yang berarti ada pengaruh antara kedekatan emosi terhadap regulasi seksual pada mahasiswa perantau. Sumbangan efektif kedekatan emosi orang tua terhadap regulasi seksual ditunjukkan dengan koefisien determinan r2= 0.132 atau 13.2%. sedangkan sisanya 86.8% ditentukan oleh faktor lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Nabilah, Izzah Sahnaz. 14410191. Psychology. 2018. The Influence of Parents' Emotion Proximity Against Sexual Regulation in Migrant Students. Psychology Faculty. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
Supervisor: **Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si.**

Keywords: Emotion Proximity, Sexual Regulation

Sexual regulation is a part of self regulation where, self regulation is a strong antidote to individuals (Mikulincer& Shaver, 2012). Today there are problems with sexual regulation in overseas students, due to the lack of supervision by parents. Children feel free by studying away from their parents because it allows them to do what they want without any element of parental intervention.

This research aims to know the influence of the proximity of the parents emotions against the sexual regulation on studentnomads with an infinite population 164 people are specified as samples, through random sampling techniques.

The research method used is the method of quantitative research. This study uses two scales.Emotional closeness scaledeveloped from Bowlby's theory, adapted by Winahyu.While the scale of the sexual regulation made by researchers who refers to this aspect of the regulatory dimension of sexual Union. The research instrument used is the Likert scale with question form The analysis of the data used by researchers is a simple linear regression.

Based on research results, obtained that the subject has a high level of emotional closeness and sexual regulation. The results of the analysis of the data shows the value significance of 0000 which means there is proximity between the influence ofemotions against the sexual regulation on student nomads. The effective contribution of the proximity of the parents ' emotions against the sexual regulation indicated by the coefficient of r2 =determinant 0132 or 13.2%. While the rest of 86.8% is determined by other process.

مستخلص البحث

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

عزة ساهناز نبيل. 14410191. علم النفس.2018 .أثر التقارب العاطفي الأبوي في التنظيم الجنسي لدى الطلاب المهاجرين. البحث، كلية علم النفس. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف: الدكتورفتح لباب النقول، الماجستير.

الكلمة الرئيسية: القرب العاطفي، التظيم الجنسي.

كان التنظيم الجنسي هو جزء من التنظيم الذاتي حيث يكون هو درء قوي للأفراد (Mikulincer & Shaver, 2012). وفي عصرنا الحاضر توجد مشكلة التنظيم الجنسي لدي الطلاب المهاجرين، وذلك بسبب عدم إشراف والديهم. فالأطفال يشعرون بالحرية من خلال الدراسة بعيدًا عن والديهم لأنها تسمح لهم فعل ما يشاؤون دون أي عنصر تدخل الأبوين.

يهدف هذا البحث إلى تحديد أثر التقارب العاطفي الأبوي في التنظيم الجنسي لدى الطلاب المهاجرين، وفي هذا الصدد أخذت الباحثة 164 شخصا كعينات، من خلال تقنيات أخذ العينات العشوائية.

وكانت طريقة البحث التي استخدمتها الباحثة هي طرق البحث الكمي، ويستخدم هذا البحث مقياسين، وتطوير مقياس القرب العاطفي استنبطت من نظرية بولبي التي تم تكييفها من قبل Winahyu، في حين كان مقياس التنظيم الجنسي يرجع إلى الجانب الموحد لبعد التنظيم الجنسي، فأداة البحث المستخدمة كانت استبيانًا مع مقياس ليكرت، ومن ثم كان تحليل البيانات الذي استخدمته هو الانحدار الخطي البسيط.

وبناءً على نتيجة البحث، وجدنا أن هذا الموضوع لديه مستوى عالٍ من التقارب العاطفي والتنظيم الجنسي المنخفض، و أظهرت نتائج تحليل البيانات أهمية 0.000 مما يعني أن هناك أثر واضح بين التقارب العاطفي والتنظيم الجنسي في الطلاب المهاجرين، والتقارب العاطفي الأبوي يساهم مساهمة فعالة في التنظيم الجنسي، ويبدو ذلك في معامل حاصل r2 = 0.132 أو 13.2 ٪، في حين يتم تحديد نسبة 86.8٪ المتبقية بعوامل أخرى.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial. Manusia dikatakan sebagai makhluk yang tidak bisa hidup sendiri, kita selalu butuh menjalin interaksi dengan orang lain. Merujuk pada masa perkembangannya, bahwa manusia tidak lepas dari proses interaksi. Kebutuhan manusia seperti inilah yang biasa dikatakan sebagai bersosialisasi di lingkungan sekitar. Ada banyak hal yang perlu kita bagi ketika hidup bersama orang lain di lingkungan sosial. Seperti sebuah studi yang dilakukan oleh Larson, Csikszantmihalyi, dan Graef (1982) yang berhasil menemukan bahwa 70 oersen dari 179 remaja dan orang dewasa setidaknya dua kali dalam sehari melakukan aktivitas bersama orang lain (Wisnuwardhani & Sri, 2012).

Tidak terkecuali mahasiswa, kebutuhan akan berinteraksi dinilai penting apabila dikaitkan dengan masa perkembangannya. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa di golongkan pada masa perkembangan remaja akhir dewasa awal. Rentang usia 18 sampai 21 tahun menunjukkan perkembangan mahasiswa di masa remaja akhir, sedangkan untuk masa dewasa awal adalah bagi mereka yang telah menginjak usia 22-24 tahun. Pada usia tersebut, manusia mengalami masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa awal. Pada masa inilah mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

didorong untuk menghadapi berbagai tuntutan dan tugas perkembangan yang baru. Pada masa-masa ini individu akan mengalami transisi, yakni transisi secara fisik, transisi secara intelektual, serta transisi peran sosialnya (Dariyo, 2004).

Tantangan lain bagi mahasiswa perantauan adalah minimnya tingkat pengawasan orang tua terhadap anak. Orangtua berfikir bahwa sekedar komunikasi via telephone dengan anaknya sudah lebih dari cukup, padahal dengan via telephone saja itu tidak cukup. Orangtua harus memberikan perhatian extra dan komunikasi yang intens untuk menjaga agar komunikasi dengan anak tidak terbatas dengan via telephone saja. Banyak dari mereka yang merasa bebas dengan berkuliah jauh dari orangtua karena, mereka akan melakukan perbuatan yang di kehendaki tanpa ada unsur ikut campur orangtua.

Contohnya saja seks bebas di Kota Malang yang akhir-akhir ini marak terjadi. Menurut Pakar Ginekolog dan Konsultan Seks, Dr.Boyke mengatakan bahwa perilaku seks bebas di kalangan mahasiswa di kota Malang hampir sama dengan kota Bandung dan Yogyakarta (Prasetya, 2012). Perilau seks bebas ini muncul karena ada beberapa faktor yaitu: video porno, webcam sex, forum porno, pelecehan sexual, ayam kampus dan *phone sex*. Dr. Boyke juga menambahkan bahwa kasus aborsi di Indonesia saat ini sudah mencapai 2.3 juta pertahunnya. Di Yogjakarta, seks bebas bukanlah hal yang tabu banyaknya cafe yang buka hingga 24 *non stop* dan kos kosan yang menyediakan pria dan wanita tinggal seatap menjadikan alasan maraknya seks bebas di kota pendidikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Faktor utama yang memicu adanya seks bebas di lingkungan kampus adalah kos-kosan yang menerapkan aturan bebas. Contohnya saja di Kabupaten Malang, Jawa Timur, data resmi Balitbang Pemerintah Kabupaten Malang mencatat 40 persen pelajar di Kota Apel itu pernah melakukan seks bebas.Situs resmi Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat (Kemenkokesra) merilis data tingkat seksualitas (www.menkokesra.go.id). Disebutkan, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh konsultan Balitbang Pemkab Malang, yaitu CV Orbit Nusantara, tercatat 40% pelajar di Kabupaten Malang (Jatim) pernah melakukan seks bebas alias hubungan intim suami-istri (Global Muslim, 2010).

Beberapa kasus yang terjadi akhir-akhir ini cukup menjadi bukti bahwa tempat kos memiliki kaitan erat dengan aksi nekat mahasiswa seperti kasus pembuangan bayi di Malang Raya yang masih tetap banyak terjadi. Selama dua tahun atau pada 2016–2017, setidaknya sudah ada 20 kasus pembuangan bayi yang terekam. Dari jumlah tersebut, 8 kasus terjadi di Kota Malang. Dari 8 kasus, 6 bayi ditemukan di wilayah yang tidak jauh dari kawasan kampus.Pada 2017 ini, kasus pembuangan bayi semakin bertambah banyak. Pada 12 Maret, mayat bayi laki-laki ditemukan warga di Sungai Brantas, Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru. Kemudian 31 Maret, giliran warga Sumbersari, Kecamatan Lowokwaru, yang digegerkan dengan penemuan mayat bayi di kamar kos seorang mahasiswi PTN. Kasus lainmisalnya, NC seorang mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri di Kota Malang juga yang melahirkan bayinya di tempat KKN dan membuang bayinya (Fajrus Shiddiq&Aris Syaiful, 2017).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bagi mahasiswa perantauan, masa transisi ini dibarengi dengan perubahan hidup lainnya, seperti meninggalkan rumah, berpisah dengan orangtua, mulai menjalin hubungan baru, mengatur tempat tinggal baru, dan mengatur keuangan untuk pertama kali (Steinberg, 1999). Pada tahap awal di tempat rantauan individu tersebut akan mengalami ketidaknyamanan terhadap lingkungan barunya yang kemudian akan berpengaruh secara fisik maupun emosional. Perubahan yang terjadi menuntut individu untuk beradaptasi dengan lingkunganyang baru. Tidak semua individu dapat beradaptasi denganbaik di lingkungan yang baru, ada juga yang merasa kesusahan untuk beradaptasi.

Hasil penelitian Mahardika Supratiwi, dkk tentang perilaku seksual remaja ditinjau dari efektivitas komunikasi dengan orang tua dan kontrol diri di SMA 5 Surakarta menunjukkan bahwa remaja dengan efektivitas komunikasi dengan orang tua dan kontrol diri yang tinggi memiliki perilaku seksual yang rendah dalam kesehariannya karena individu akan berusaha semampunya untuk menghindari perilaku-perilaku seksual yang negative. Melalui efektivitas komunikasi dengan orang tua dan kontrol diri yang tinggi, remaja memiliki suatu pertahanan dan pengendalian diri terhadap stimulus-stimulus yang dianggap akan merugikan dirinya.

Kelekatan merupakan suatu ikatan emosional yang kuat yang dikembangkan anak melalui interaksinya dengan orang yang mempunyai arti khusus dalam kehidupannya, biasanya orang tua (Mc Cartney & Dearing, 2002 dalam Eliasa, 2011). Sebagian besar anak telah membentuk kelekatan dengan pengasuh utama *(primary care giver)* pada usia sekitar delapan bulan dengan proporsi 50%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pada ibu, 33% pada ayah dan sisanya pada orang lain (Sutcliffe, 2002 dalam Ervika, 2005).Kelekatan bukanlah ikatan yang terjadi secara alamiah. Ada serangkaian proses yang harus dilalui untuk membentuk kelekatan tersebut.

Menurut Bowlby, attachment adalah keterhubungan psikologis yang terjadi antara manusia dan berlangsung untuk jangka waktu yang panjang. Bowlby (1982) menjelaskan attachment mengacu pada ikatan emosional yang berkembang antara orangtua dan anak.Hubungan antar individu dapat dijelaskan lebih lanjut dari pengertian attachment menurut Ainsworth (dalam Colin, 1996) sebagai ikatan bersifat afeksional pada seseorang yang ditujukan pada orang-orang tertentu disebut dengan figur lekat dan berlangsung terus-menerus.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kedekatan remaja-orangtua memberikan pengaruh besar bagi perkembangan remaja. Vanassche, Sodermans, dan Matt (2008) dalam penelitiannya mengenai peran karakteristik orangtua terhadap perilaku delinkuen pada 1412 remaja Belgia menemukan bahwa remaja yang memiliki hubungan yang dekat dengan orangtua dan tumbuh di keluarga harmonis memiliki kecenderungan yang rendah untuk melakukan perilaku delinkuen dan penyalahgunaan obat-obat terlarang. Secara lebih spesifik dalam konteks Indonesia, penelitian Hakim, dkk (2012) mengenai basis kepercayaan remaja kepada orangtua Jawa menunjukkan bahwa ada pengaruh esensial kedekatan emosional terhadap terbentuknya kepercayaan remaja Jawa pada orangtua.Memperkuat penelitian-penelitian tersebut, studi Hakim (2012) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan remaja di Indonesia

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengukuhkan pentingnya kedekatan dengan orangtua sebagai salah satu sumber utama kebahagiaan remaja.

Menurut Jacobson dan Hoffman (1997) dalam Papalia, Olds & Feldman (2009), bila anak mendapatkan dasar aman dan dapat mempercayai respon orang tua, mereka akan merasa cukup percaya diri untuk melibatkan diri dari dunia mereka secara aktif. Anak dengan kelekatan tidak aman cenderung akan menunjukan emosi negative (rasa takut, distress, dan marah), sementara anak dengan kelekatan aman terlihat lebih ceria (Koshanska, 2002 dalam Papalia, Olds & Feldman, 2009).

Hubungan anak dan orangtua akan berkembang dengan baik apabila kedua belah pihak saling terbuka. Berbicara dan mendengarkan keluh kesah anak adalah komunikasi terbaik agar mereka tidak merasa sendirian dalam menyelesaikan masalahnya. Menjalin kedekatan emosi antara orangtua dengan anak sangatlah tidak mudah, karena anak mulai menentang pandangan-pandangan orangtua dan lebih mengembangkan ide-ide mereka sendiri.Terlebih lagi mereka sudah di dalam lingkungan sosial yang baru, tentunya waktu untuk sekedar sharing bersama orangtua akan lebih sedikit. Hasil penelitian Lamborn dan Steinberg (1993) misalnya, menunjukkan bahwa perjuangan remaja untuk meraih otonomi tampaknya berhasil dengan sangat baik dalam lingkungan keluarga yang secara simultan memberikan dorongan dan kesempatan bagi remaja untuk memperoleh kebebasan emosional. Sebaliknya, remaja yang akan tetap bergantung secara emosional pada orangtuanya mungkin dirinya selalu merasa enak, mereka kurang terlihat kompeten, kurang percaya diri, kurang berhasil dalam belajar dan bekerja

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dibandingkan dengan remaja yang mencapai kebebasan emosional (Dacey & Kenny, 1997).

Kedekatan orangtua dengan anak akan menjadi landasan yang bagus dimana individu tersebut dapat menguasai lingkungan-lingkungan yang baru dan dunia sosial yang luas dengan cara yang sehat. Kedekatan emosional dengan orang tua ini akan meningkatkan relasi dengan teman sebaya yang lebih kompeten dan menciptakan hubungan erat yang positif diluar lingkungan keluarga. Kedekatan dengan orangtua yang bagus juga dapat menolong individu yang merasa cemas dan perasaan depresi akibat dari masa transisi dari anak-anak menuju ke dewasa.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "*Pengaruh Kedekatan Emosi Orangtua terhadap Regulasi Seksual pada Mahasiswa Perantau*"

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini, peneliti mengambil rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana tingkatKede katan Emosi orangtua pada mahasiswa perantau?
2. Bagaimana Tingkat Regulasi seksual pada mahasiswa perantau?
3. Apakah ada pengaruh Kedekatan Emosi orang tua terhadap Regulasi Seksual pada mahasiswa perantau?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Mengetahui tingkat Kedekatan Emosi orang tua pada mahasiswa perantau
2. Mengetahui tingkat Regulasi Seksual pada mahasiswa perantau.
3. Mengetahui pengaruh Kedekatan Emosi orang tua terhadap Regulasi Seksual pada mahasiswa perantau.

D. Manfaat Penelitian:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sumbangsih pengetahuan dan saran bagi perkembangan keilmuan psikologi dan diharapkan menambah kajian ilmu psikologi untuk memahami pengaruh kedekatan emosi orangtua terhadap regulasi seksual pada mahasiswa perantau.

2. Secara Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dalam melakukan kedekatan emosional antara orangtua dan anak sehingga dapat meningkatkan kualitas hubungan yang baik dan mencegah perilaku yang tidak diinginkan.

3. Bagi pembaca

Mampu memberikan gambaran tentang pengaruh kedekatan emosi orangtua terhadap regulasi seksual pada mahasiswa perantau sebagai pemahaman untuk pembaca.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Bagi penulis

Mampu melihat manfaat dari keilmuan psikologi, terutama padapembahasan pengaruh kedekatan emosi orangtua terhadap regulasi seksual pada mahasiswa perantau.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Regulasi Seksual

1. Pengertian Regulasi Seksual

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), regulasi diartikan sebagai sebuah peraturan. Lebih lengkapnya, regulasi merupakan cara untuk mengendalikan manusia atau masyarakat dengan suatu aturan atau pembatasan tertentu. Terkait dengan cakupan regulasi yang sangat luas, dalam pembahasan kali ini akan dibatasi hanya pada regulasi seksual. Regulasi Seksual merupakan bagian dari regulasi diri dimana, regulasi diri adalah penangkal yang kuat pada individu (Mikulincer&Shaver, 2012).Adapun individu yang mempunyai regulasi diri yang baik menurut (Gailliot dan Baumeister, 2007) yaitu dapat mengelola uang dengan baik, memiliki manajemen waktu yang baik, dan dapat mengontrol dorongan seksual dalam diri mereka.

Menurut Hoffman, Schmeichel dan Baddeley (2012), individu yang memiliki regulasi diri yang baik mampu menggambarkan tujuannya, mengetahui informasi dari tujuannya tersebut, tidak mudah terpengaruh oleh rangsangan yang menarik perhatian, melindungi tujuan dan standar diri dari campur tangan orang lain, mampu mengatur pikirannya sendiri.

Hoffman, Schmeichel dan Baddeley (2012), individu yang gagal dalam meregulasi diri disebabkan oleh kurangnya standar san self monitoring, kurangnya motivasi, dan kurangnya kemampuan diri. Hal ini sangat membahayakan, mengingat ketidakmampuan individu untuk meregulasi dirinya merupakan awal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dari gangguan kontrol seksual (Wiederman, dalam Gailliot&Baumeister, 2007).Jadi individu yang menderita kecanduan seksual adalah individu yang tidak mampu mengontrol perilaku seksualnya. Individu yang melakukan bentuk-bentuk perilaku seksual memiliki kontrol diri yang rendah sehingga individu tidak msmpu menahan godaan dan memiliki hasrat seksual yang tidak terkontrol atau impulsive untuk terlibat dalam kegiatan seksual dengan orang lain selain pasangannya sendiri (Gailliot&Baumeister, 2007).

Seksualitas adalah hal yang tidak asing lagi bagi kaum dewasa. Mereka rela mencari sumber informasi untuk mendapatkan hal-hal yang berbau seksual. Hal ini dikarenakan seksualitas tidak bisa dihindari oleh manusia apalagi dijaman globalisasi ini yang cukup mudah mengakses internet dan mendapatkan segala informasi yang diinginkan. Hal ini menyebabkan makin besar kecenderungan individu untuk melakukan berbagai perilaku-perilaku seksual.

Seksualitas menurut Rolheiser (2002) adalah energi yang indah, baik, sangat kuat, dan suci yang diberikan Tuhan dan dialami dalam seluruh hidup individu sebagai suatu dorongan yang tak dapat dihindarkan. Seksualitas adalah energi dalam diri individu yang mendorong untuk dapat mencintai, berkomunikasi, membangun persahabatan, membangun intimacy. Sarlito (2006) mengatakan perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis. Bentuk tingkah laku itu sendiri beragam mulai dari perasaan tertarik hingga kencan, berpegangan tangan, berciuman, meraba hingga bersenggama.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengertian perilaku seksual menurut Erwin J. Skripsiadi (2005), adalah bentuk perilaku yang muncul berdasarkan dengan dorongan seksual. Dorongan seksual menurut Wimpie Pangkahila (2001) adalah suatu bentuk keinginan seseorang yang mengarah pada hubungan seksual. Dorongan seksual mulai muncul pada masa remaja karena pengaruh hormon seks, khususnya hormon testosterone. Perilaku seksual seperti berpegangan tangan, berpelukan, berciuman biasanya banyak dilakukan pada saat seseorang sedang berkencan untuk membuktikan rasa cinta terhadap pasangannya bahkan lebih parahnya lagi yaitu dengan melakukan hubungan seks bebas.

Perilaku seksual merupakan tingkah laku yang didorong oleh keinginan atau hasrat seksual yang muncul didalam dirinya yang diwujudkan melakukan aktifitas yang mengacu kearah seksual dengan menggunakan bagian alat tubuh untuk memuaskan hasrat seksualnya untuk memenuhi kebutuhan seksualnya.

2. Aspek-aspek Seksual

Perilaku seksual yang dilakukan oleh anak, terdapat beberapa aspek, yaitu aspek biologis, aspek psikologis, aspek sosial dan aspek moral. Menurut Bruess dan Greendberg (dalam Alice Trimernatha, 2006) didalam perilaku seksual terkandung beberapa aspek yaitu:

a. Aspek Biologis

Seks merupakan kebutuhan dasar manusia secara biologis membutuhkan pemenuhan serta adanya perkembangan organ-organ genital pada individu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Aspek Psikologis

Seks merupakan proses belajar yang terjadi pada diri individu untuk mengekspresikan dorongan sksualnya melalui perasaan, sikap dan pemikiran tentang seksualitas.

c. Aspek Sosial

Seks berfungsi sebagai manifestasi seksualitas individu dalam hubungannya dengan individu lain. Aspek ini meliputi pengaruh budaya, berpacara, hubungan intrapersonal dan semua hal tentang seks yang berhubungan dengan kbiasaan-kebiasaan yang dipelajari oleh individu di dalam lingkungannya. Adapun yang termasuk dalam pengaruh budaya disini adalah iklan, radio, televisi, buku dan majalah yang semuanya itu dapat mempengaruhi pikitan dan perilaku seseorang dalam menghadapi masalah seksnya.

d. Aspek Moral

Seks berfungsi sebagai manifestasi dorongan seksual yang sesuai dengan norma sosial masyarakat dan norma agama yang berlaku sehingga sikap-sikap moral mewarnai konsep seksualitas seseorang. Aspek ini biasanya didasakan pada filosifi agama atau pada hal-hal yang bersifat etis.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Seksual

Sarlito Wirawan (2006), mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat memicu terjadinya perilaku seksual dikalangan remaja, yaitu:

a. Perubahan Hormonal

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perubahan-perubahan hormonal yang meningkatkan hasrat seksual (libido seksualitas) ini membutuhkan penyaluran dalam bentuk tingkah laku seksual tertentu.

b. Penundaan Usia Perkawinan

Adanya undang-undang tentang perkawinan yang menetapkan batas usia menikah (sedikitnya 16 tahun untuk wanita dan 19 tahun untuk pria) dan norma sosial yang semakin lama menuntut persyaratan yang semakin tinggi untuk perkawinan (pendidikan, pekerjaan, persiapan mental, dll).

c. Tabu atau Larangan

Sementara usia perkawinan ditunda, norma agama tetap berlaku dimana seseorang dilarang melakukan hubungan seks sebelum menikah. Bahkan larangannya berkembang kepada tingkah laku yang lain seperti berciuman dan masturbasi. Untuk individu yang tidak bisa menahan diri, akan cenderung melanggar larangan yang sudah ada.

d. Kemajuan Teknologi

Pelanggaran semakin meningkat karena adanya penyebaran informasi dan rangsangan seksual melalui media massa yang dengan adanya teknologi canggih (video kaset, fotocopy, DVD, tetepon genggan, internet) menjadi tidak terbendung lagi. Sehingga mereka dapat dengan mudahnya mengakses situs situs terlarang yang ada di internet.

e. Sikap Mentabukan Seks

Sikap orang tua yang masih mentabukan pembicaraan mengenai seks dengan anak, tidak terbuka dnegan anak, akan membuat anak semakin

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penasaran dan terus mencari sumber sumber yang mudah ditemui. Kebanyakan orang tua mengalihkan pembicaraan ketika anak bertanya seputar seks, harusnya mereka memberikan pendidikan tentang bahaya nya seks di usia muda dengan cara-cara pencegahannya.

f. Pergaulan yang Semakin Bebas

Kenyataan saat ini bahwa pergaulan semakin bebas antara pria dan wanita dalam masyarakat seperti tidak ada jarak pembatas antara keduanya. Hal ini akibat dari berkembangnya peran dan pendidikan wanita sehingga kedudukan wanita semakin sejajar dengan pria.

B. Kedekatan Emosi

1. Definisi Kedekatan Emosi

Istilah *attachment* (kelekatan) pertama kali dikemukakan oleh seorang psikolog dari Inggris pada tahun 1958 bernama John Bowlby. Kemudian formulasi yang lebih lengkap dikemukakan oleh Mary Ainsworth pada tahun 1969. Menurut Bowlby (dalam Haditono, dkk 1994) menyatakan bahwa hubungan ini akan bertahan cukup lama dalam rentang kehidupan manusia yang diawali dengan keletakan anak pada ibu atau figur lain pengganti ibu. Pengertian ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Ainsworth mengenai kelekatan. Ainsworth (dalam Hetherington dan Parke, 2001) mengatakan bahwa kelekatan adalah ikatan emosional yang dibentuk seorang individu dengan orang lain yang bersifat spesifik, mengingat mereka dalam suatu kedekatan yang bersifat kekal sepanjang waktu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kelekatan tidak ada pada semua orang, hanya ditujukan kepada orang-orang tertentu yang disebut sebagai figur lekat. Orang-orang yang dipilih sebagai figur lekat adalah orang-orang yang sering memberi reaksi terhadap tingkah laku anak untuk menarik perhatian. Kelekatan itu wujudnya dapat dilihat dari tingkah laku lekat. Tingkah laku lekat yang paling mudah dikenali adalah adanya usaha seseorang untuk mencari dan mempertahankan kedekatan dengan figur lekatnya.

Keletakan merupakan suatu ikatan emosional yang kuat yang dikembangkan anak melalui interaksinya dengan orang yang mempunyai arti khusus dalam kehidupannya, biasanya orangtua (Mc Cartney dan Dearing, 2002). Bowlby Kelekatan merupakan suatu hubungan yang didukung oleh tingkah laku lekat (attachment behavior) yang dirancang untuk memelihara hubungan tersebut (Durkin, 1995). Herbert (dalam Mar'at, 2006) mengatakan kelekatan (*attachment*) mengacu pada ikatan antara dua orang individu atau lebih, sifatnya adalah hubungan psikologis yang diskriminatif dan spesifik, serta mengikat seseorang dengan orang lain dalam rentang waktu dan ruang tertentu. Myers (dalam mar'at, 2006) mengatakan tidak ada tingkah laku sosial yang lebih mencolok dibanding dengan kekuatan ini, dan perasaan saling cinta antara bayi dan ibu ini disebut dengan kelekatan (*attachment*).

Kelekatan adalah suatu hubungan emosional atau hubungan yang bersifat afektif antara satu individu dengan individu lainnya yang mempunyai arti khusus.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Pola Kedekatan Emosi

Pola *attachment* merupakan kecenderungan individu dalam berelasi dengan individu lain yang memiliki arti tertentu yang lebih bersifat emosional atau afektif (Bartholomew & Horowitz, 1991).

Apabila figur *attachment* seperti orangtua atau pun pelatih mampu memberikan *secure attachment* kepada individu maka untuk seterusnya individu tersebut cenderung akan mencari mereka setiap kali dirinya mendapat masalah atau berada dalam situasi tertekan. Hal itu terjadi karena figur *attachment*-nya tersebut telah menjadi *secure base* bagi dirinya (Ainsworth, dalam Santrock, 2002).

Perasaan *secure* dan *insecure* yang dimiliki seseorang tergantung dari internal *working models of attachment* yang dimilikinya (Bowlby dalam Collins & Feeney, 2004). *Working models of attachment* adalah representasi umum tentang bagaimana orang terdekatnya akan berespon dan memberikan dukungan setiap kali ia membutuhkan mereka dan bahwa bahwa dirinya sangat mendapat perhatian dan dukungan. *Working models* of attachment ini memainkan peran dalam membentuk kognisi, afeksi, dan perilaku seseorang dalam konteks yang berhubungan dengan *attachment* (Collins & Feeney, 2004). Working model dibentuk dari pengalaman masa lalu individu dengan figur *attachment*-nya, apakah figur tersebut adalah orang yang sensitif, selalu ada, konsisten, dapat dipercaya dan sebagainya. Individu yang mendapat *secure attachment* akan mengembangkan sebuah *working model* tentang dirinya sebagai orang yang dicintai dan memandang orang lain dekat, perhatian, dan responsif terhadap kebutuhan mereka. Di sisi lain individu yang mendapat *insecure attachment* akan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengembangkan *working model* tentang dirinya sebagai orang yang tidak berharga atau tida kompeten, dan memandang orang lain sebagai menolak atau tidak responsif terhadap kebutuhan mereka (Collins & Feeney, 2004).

3. Aspek-aspek Kedekatan Emosi

Kelekatan dibentuk dari aspek-aspek yang mendasarinya. Menurut Papalia dkk (dalam Winahyu, 2009) aspek kelekatan antara lain:

a. Sensifitas figur

Sensifitas figur dapat berupa seberapa besar kepekaan figur terhadap kebutuhan individu atau sejauh mana figur lekat dapat mengetahui kebutuhan-kebutuhan individu.

b. Responsifitas figur

Responsifitas adalah bagimana figur lekat menanggapi kebutuhan individu. Menurut Erwin (1998) aspek utama pembentukan dan pengembangan kelekatan adalah penerimaan figur lekat, responsifitas kedua belah pihak baik figur lekat maupun individu dalam menanggapi stimulus stimulus yang diberikan untuk memperkuat kelekatan antara keduanya.

Menurut Matcoby (dalam Arvika, 2000) seorang anak dikatakan lekat pasa seseorang jika memiliki ciri-ciri:

a. Mempunyai kelekatan fisik dengan seseorang
b. Menjadi cemas jika berpisah dengan figur lekat
c. Menjadi lega dan gembira jika figur lekatnya kembali

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Orientasinya tetap pada figur lekat, walaupun tidak melakukan interaksi,. Anak memperhatikan gerakan, mendengarkan suara, dan sebisa mungkin mencari figur lekatnya.

4. Faktor yang Mempengaruhi Kedekatan Emosi

Menurut Baradja (2009) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kelekatan seorang anak pada figur lekatnya, yaitu:

a. Adanya rasa puas seorang anak pada pemberian figur lekat. Misalnya ketika anak membutuhkan sesuatu, maka figur lekatnya mampu untuk memenuhi kebutuhan itu.

b. Terjadi reaksi atau merespon setiap tingkah laku yang menunjukkan perhatian. Misalnya seorang anak melakukan tingkah laku untuk mencari perhatian guru, guru bereaksi atau meresponnya, makan anak akan memberikan kelekatannya pada guru tersebut.

c. Seringnya figur lekat melakukan proses interaksi dengan anak, maka anak akan memberikan kelekatan padanya. Misalnya ibu, ketika anak sering mengeluh dan ibu mendengarkan dengan baik maka anak tersebut akan menaruh kelekatannya pada sang ibu.

5. Pola Kedekatan Emosi

Menurut Bowlby (dalam Winahyu, 2009) terdapat tiga pola kelekatan, yaitu: *pola secure attachment* (aman), *anxious resistant attachment* (cemas ambivalen) *dan anxious avoidant attachment* (cemas menghindar).

a. Pola *secure attachment*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pola *secure attachment* adalah pola yang terbentuk dari interaksi orangtua dengan remaja, remaja merasa percaya terhadap orangtua sebagai figur yang selalu mendampingi, sensitif, dan responsif, penuh cinta serta kasih sayang saat mereka mencari perlindungan dan kenyamanan, dan selalu membantu atau menolongnya dalam menghadapi situasi yang menakutkan dan mengancam. Remaja yang memempunyai pola ini percaya adanya *responsivitas* dan kesediaan orangtua bagi dirinya.

b. *Anxious resistant attachment*(cemas ambivalen)

Pola anxious resistant attachment adalah pola yang terbentuk dari interaksi orangtua dengan remaja, remaja merasa tidak pasti bahwa orangtuanya selalu ada dan responsif atau cepat membantu serta datang kepadanya pada saat remaja membutuhkan mereka. Akibatnya, remaja mudah mengalami kecemasan untuk berpisah, cenderung bergantung, menuntut perhatian, dan cemas ketika berekplorasi dalam lingkungan. Pada pola ini, remaja mengalami ketidakpastian sebagai akibat dari orangtua yang tidak selalu membantu pada setiap kesempatan dan juga adanya keterpisahan.

c. *Anxious avoidant attachment*(cemas menghindar)

Pola anxious avoidant attachement adalah pola yang terbentuk dari orangtua dengan remaja, remaja tidak memiliki kepercayaan diri karena saat mencari kasih sayang, remaja tidak direspons atau bahkan ditolak. Pada pola ini, konflik lebih tersembunyi sebagai hasil dari perilaku orangtua yang secara konstan menolaknya ketika remaja mendekat untuk mencari kenyamanan atau perlindungan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Pola Kelekatan (attachment) dalam Perspektif Islam

Dalam syariat islam sudah diajarkan bahwa mendidik dan membimbing anak merupakan amanah yang harus dipertanggung jawabkan oleh orangtua (Muallifah, 2009). Pernyataan tersebut berangkat dari hadits Rasulullah SAW.

"sesungguhnya setiap anak itu dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci) orang tuanya yang akan menjadikan anak tersebut Tahudi, Nasrani atau majusi" (H.R. Bukhari)

Hadits tersebut mengandung makna bahwa sesungguhnya kesuksesan atau bahkan masa depan anak adalah tergantung bagaimana orang tua mendidik dan membimbingnya. Jadi sebenarnya semua anak sejak lahir sudah mempunyai potensi, untuk memaksimalkan potensi tersebut secara baik. Dari hadist tersebut juga mengandung pengertian bahwa Pembentukan karakter atau cara pandang seorang anak terutama dalam bersosialisasi juga dipengaruhi oleh orang tua itu sendir, apakah dalam prosesnya memberikan cara pendidikan yang baik ataupun juga buruk. Hal ini juga dipertegas lagi dalam Firman Allah AWT yaitu:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ

Artinya*: hai orang orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu penjaganya malaikat malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan. (QS. AtTahrim (66) 6).*

Maksud ayat tersebut adalah perintah memelihara keluarga termasuk anak, bagaimana orang tua bisa mengarahkan, mendidik, dan mengajarkan anak agar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat terhindar dari siksa api neraka. Hal ini juga bermaksud memberikan arahan bagaimana orang tua harus menerapkan pendidikan yang bisa membuat anak mempunyai prinsip untuk menjalankan kehidupan secara positif, menjalankan ajaran Islam dengan benar, sehingga mampu membentuk mereka menjadi anak yang mempunyai akhlaqul karimah dan menunjukkan kepada mereka hal-hal yang bermanfaat. Firman Allah dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan hal tersebut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَٰنُ لِٱبْنِهِۦ وَهُوَ يَعِظُهُۥ يَٰبُنَىَّ لَا تُشْرِكْ بِٱللَّهِ ۖ إِنَّ ٱلشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: *Dan (Ingatlah) ketika Luqman Berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar benar kezaliman yang besar (Qs. Luqman (31) 13).*

Dari ayat tersebut menjelaskan tentang hal-hal apa yang seharusnya dan selayaknya dilakukan oleh setiap orang tua yang semuanya itu tergantung pada situasi dan kondisi anak. Karena semua hal yang dilakukan oleh orang tua pasti berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak, terutama ketika anak sedang mengalami masa perkembangan modelling (mencontoh perilaku disekitarnya). Adapun pengaruh orang tua mencakup lima dimensi potensi anak yaitu, fikis, emosi, kognitif, sosial, dan spiritual. Ke lima hal tersebut yang seharusnya dikembangkan oleh orang tua untuk membentuk karakter dari seorang anak untuk menjadi anak yang sholih dan sholihah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam konsep islam pembentukan anak yang sholeh dan sholihah harus dimulai dari perilaku orang tua sejak dini, bukan hanya dalam proses kandungan. Islam memandang bahwa perilaku anak dimasa depan adalah cerminan dari orang tuanya dan pola pendidikan yang diterapkan di dalam keluarga. Jika orang tuanya dari awal/remaja berperilaku dan berakhlak baik, maka kedepannya anak juga akan mengikuti hal yang sama, tentu saja didukung oleh pendidikan orang tua.

C. Mahasiswa Perantau

Secara harfiah, mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di Universitas, institut, maupun akademi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) definisi mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Stelah menyelesaikan pendidikan di bangku sekolah, sebagian siswa ada yang menganggur, mencari pekerjaan atau melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa (Takwin, 2008).

Belajar diperguruan tinggi sangat berbeda dari belajar di skolah (Furchan, 2009). Di sekolah, siswa lebih banyak berperan sebagai penerima ilmu pengetahuan, sementara guru dianggap sebagai pemberi ilmu pengetahuan. Di perguruan tinggi, mahasiswa lebih aktif dalam mencari ilmu pengetahuan, sementara pengajar berfungsi sebagai fasilitator yang membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah disepakati. Merantau adalah lembaga sosial, dalam arti kebiasaan atau perilaku yang dilakukan oleh banyak orang, yang membudaya. Mahasiswa perantau adalah orang yang pergi meninggalkan kampung halamannya ke daerah lain untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam rangka mempersiapkan diri dalam pencapaian suatu keahlian tingkat diploma atau sarjana serta melaksanakan proses sosial

D. Pengaruh Kedekatan Emosi Orang tua Terhadap Regulasi Seksual

Bagi mahasiswa perantauan, masa transisi ini dibarengi dengan perubahan hidup lainnya, seperti meninggalkan rumah, berpisah dengan orangtua, mulai menjalin hubungan baru, mengatur tempat tinggal baru, dan mengatur keuangan untuk pertama kali (Steinberg, 1999).Tantangan lain bagi mahasiswa perantauan adalah minimnya tingkat pengawasan orang tua terhadap anak. Banyak dari mereka yang merasa bebas dengan berkuliah jauh dari orangtua karena, mereka akan melakukan perbuatan yang di kehendaki tanpa ada unsur ikut campur orangtua.

Faktor utama yang memicu adanya seks bebas di lingkungan kampus adalah kos-kosan yang menerapkan aturan bebas.Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh konsultan Balitbang Pemkab Malang, yaitu CV Orbit Nusantara, tercatat 40% pelajar di Kabupaten Malang (Jatim) pernah melakukan seks bebas alias hubungan intim suami-istri (Global Muslim, 2010).

Orangtua yang melepaskan anaknya merantau akan berfikir bahwa sekedar komunikasi via telephone dengan anaknya sudah lebih dari cukup, padahal dengan via telephone saja itu tidak cukup. Orangtua harus memberikan perhatian extra dan komunikasi yang intens untuk menjaga agar komunikasi dengan anak tidak terbatas dengan via telephone saja. Sehingga dengan demikian anak akan tetap merasa memiliki kedekatan yang erat dengan orang tua.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keletakan merupakan suatu ikatan emosional yang kuat yang dikembangkan anak melalui interaksinya dengan orang yang mempunyai arti khusus dalam kehidupannya, biasanya orangtua (Mc Cartney dan Dearing, 2002). Bowlby Kelekatan merupakan suatu hubungan yang didukung oleh tingkah laku lekat (attachment behavior) yang dirancang untuk memelihara hubungan tersebut (Durkin, 1995).

Sikap orang tua yang masih mentabukan pembicaraan mengenai seks dengan anak, tidak terbuka dnegan anak, akan membuat anak semakin penasaran dan terus mencari sumber sumber yang mudah ditemui. Kebanyakan orang tua mengalihkan pembicaraan ketika anak bertanya seputar seks, harusnya mereka memberikan pendidikan tentang bahaya nya seks di usia muda dengan cara-cara pencegahannya.

Hasil penelitian Mahardika Supratiwi, dkk (2011) tentang perilaku seksual remaja ditinjau dari efektivitas komunikasi dengan orang tua dan kontrol diri di SMA 5 Surakarta menunjukkan bahwa remaja dengan efektivitas komunikasi dengan orang tua dan kontrol diri yang tinggi memiliki perilaku seksual yang rendah dalam kesehariannya karena individu akan berusaha semampunya untuk menghindari perilaku-perilaku seksual yang negatif.

Dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kedekatan emosi orang tua memberikan banyak pengaruh pada kehidupan mahasiswa perantau termasuk dalam me-regulasi seksualnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ha : kedekatan emosi orang tua berpengaruh terhadap regulasi seksual pada mahasiswa perantau.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang objektif, valid dan reliable, dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu (Sugiyono, 1997). Artinya, metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara yang ditempuh untuk melaksanakan penelitian dengan tujuan untuk memudahkan terlaksananya penelitian tersebut dan menyusun hasilnya secara sistematis dan memudahkan dalam pemahaman.

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian (Arikunto, 2006).Sesuai dengan fenomenadi atas jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif.Menurut Creswel (Asmadi, 2004) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistic untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sesuai tujuan penelitian, yaitu ingin mengetahui pengaruh kedekatan emosi orang tua terhadap regulasi seksual pada mahasiswa perantau.Maka penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, untuk menguji hubungan antara variabel yang dihipotesiskan dan apakah suatu variabel dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1997). Menurut Sutrisno Hadi (Arikunto, 2006) menjelaskan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi.Gejala adalah objek penelitian sehingga variabel adalah onjek penelitian yang bervariasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel bebas (*variabel independen*) dan variabel terikat (*variabel dependen*).Identifikasi variabel bertujuan untuk mengidentifikasi variabel agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan penggalian data dan analisis data. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat (Y) yang di pandang sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 1997).

Adapun identifikasi variabel dapat dijabarkan sebagai berikut:

Variabel bebas (X) : kedekatan emosi orang tua

Variabel terikat (Y) : regulasi seksual

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada penelitian ini variabel bebas yaitu kedekatan emosi orang tua dipandang sebagai penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat yaitu regulasi seksual. Keterikatan dua variabel dalam rancangan penelitian ini digambarkan pada gambar berikut ini:

Keterangan:

X = Variabel kedekatan emosi

Y = Variabel regulasi seksual

→ = Pengaruh Secara Simultan

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik yang dapat diamati (Azwar, 2015 : 74). Berikut definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

1. Regulasi Seksual

Perilaku seksual merupakan tingkah laku yang didorong oleh keinginan atau hasrat seksual yang mucnul didalam dirinya yang diwujudkan melakukan aktifitas yang mengacu kearah seksual dengan mnggunakan bagian alat tubuh untuk memuaskan hasrat seksualnya untuk memenuhi kebutuhan seksualnya,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Kelekatan

Kelekatan adalah suatu hubungan emosional atau hubungan yang bersifat afektif antara satu individu dengan individu lainnya yang mempunyai arti khusus.Kedekatan emosi memiliki tiga aspek yang dibuat oleh Bowlby yaitu:

a. Pola *secure attachment* (aman) yaitu yang remaja merasa percaya terhadap orangtua sebagai figur yang selalu mendampingi, sensitif, dan responsif, penuh cintaserta kasih sayang saat mereka mencari perlindungan dan kenyamanan.

b. *Anxious resistant attachment*(cemas ambivalen) yaitu ketika remaja merasa tidak pasti bahwa orangtuanya selalu ada dan responsif atau cepat membantu serta datang kepadanya pada saat remaja membutuhkan mereka.

c. *Anxious avoidant attachment*(cemas menghindar) yaitu remaja yang tidak memiliki kepercayaan diri karena saat mencari kasih sayang, remaja tidak direspons atau bahkan ditolak.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi subyek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perantau yang ada di seluruh Universitas di Indonesia.

Menurut Sugiyono (2008: 118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Akan tetapi sebelumnya harus menentukan luas dan sifat-sifat populasi serta memberikan batasan-batasan yang tegas (Azwar, 2001:37). Dalam penelitian ini karakteristik responden yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diambil adalah mereka yang memiliki kedekatan emosi dengan orangtua. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sample (random sample) yaitu pengambilan secara acak dari populasi karena populasi dianggap homogen. Adapun menurut Arikunto (2006: 134) "apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlahnya lebih besar maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih". Oleh karena itu, jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 10% dari populasi. Jumlah seluruh mahasiswa yang ada diperguruan tinggi di Indonesia sebanyak 6.924.511. jumlah seluruh sampel 10/100 x 6.924.511 = 692.451, akan tetapi sampel penelitian hanya berjumlah 169 mahasiswa dari seluruh Indonesia yang terdiri dari 69 mahasiswa perantau dan 95 orang mahasiswa non perantauan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan maksud agar bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti (Arikunto, 2005).

F. Instrument Penelitian

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2005).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada skala Likert, subjek akan dihadapkan pada perntanyan positif dan negatif. Lalu mereka akan diminta untuk menyatakan apakah mereka sangat setuju (SS), setuju (S), abstain (A), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Pilihan jawaban responden akan diberikan nilai tertentu oleh peneliti, misalnya untuk pertanyaan positif dengan jawaban sangat setuju (SS) akan diberikan nilai 4, setuju (S) dengan nilai 3, abstain (A) diberi nilai 2, tidak setuju (TS) diberi nilai 1, sangat tidak setuju (STS) diberikan nilai 0. Untuk pertanyaan negatif bisa diberi nilai sebaliknya (Sujarwo&Bashrowi, 2009).

Penilaian berdasarkan pernyataan Favorable dan Unfavorable sebagai berikut:

Tabel 3.1 Respon Pilihan Jawaban Skala

No	Respon	Nilai Skala *Favorable*	Nilai Skala *Unfavorable*
1	SS (Sangat Setuju)	4	1
2	S (Setuju)	3	2
3	TS (Tidak Setuju)	2	3
4	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Pada penelitian ini akan menggunakan instrument skala. Skala yang digunakan ada satu, yang pertama adalah skala kelekatan (attachment) yang dibuat oleh Bowlby dan diadaptasi oleh Winahyu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.2 Skala Kelekatan

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem
Kelekatan (Bowlby, 1969)	Secure Attachment (kelekatan aman)	Memiliki ikatan yang kuat dan positif terhadap orangtua	1. Saya memiliki hubungan yang akrab dengan orangtua 2. Orangtua mampu memahami perasaan saya ketika sedang sedih 3. Saya tidak dekat dengan orang tua (-) 4. Saya merasa hubungan batin dengan orangtua sangat kuat 5. Hubungan saya dengan orangtua buruk
		Mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orangtua	6. Saya merasa orangtua memberikan perhatian yang penuh 7. Orangtua tidak memperdulikan saya (-) 8. Saya merasa dicintai oleh orangtua 9. Orang tua saya tidak mencurahkan segala kasih sayangnya (-)
		Nyaman berbagi pikiran dan perasaan dengan orangtua	10. Ketika hati sedang galau, saya menyempatkan untuk curhat denganorangtua 11. Merasa sulit terbuka terhadap orangtua (-) 12. Saya senang bercerita tentang apapun kepada orangtua 13. Saya sering bertukar pikiran dengan orangtua
		Tidak merasa khawatir bila jauh dari orangtua	14. Saya merasa sedih ketika berada jauh dari orangtua (-) 15. Tidak senang berada jauh dari orangtua (-) 16. Saya mengetahui bahwa orangtua selalu ada 17. Jika berjauhan merasa rindu dengan orangtua
		Merasa nyaman jika bergantung dengan orangtua	18. Saya sering bergantung kepada orangtua 19. Saya tidak yakin apabila bergantung pada orangtua (-) 20. Saya merasa nyaman apabila bercerita suatu hal yang rahasia kepada orang tua

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Validitas dan Reabilitas

Instrument penelitian atau alat ukur yang baik harus melalui tahapan analisa untuk mengetahui apakah instrument tersebut sudah layak digunakan untuk penelitian.Ada dua kriteria yang harus dipenuhi oleh instrument penelitian yakni, validitas dan reabilitas.

1. Validitas

Untuk menguji validitas tiap item skala akan menggunakan teknik korelasi product moment dengan bantuan SPSS karena item yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan korelasi antara skor dan total item.

Azwar (2007) kriteria validitas dapat dikatakan valid apabila r ≥ 0.30, namun jika jumlah item yang valid kurang mencukupi jumlah yang di inginkan maka dapat diturunkan menjadi 0.20 dengan pertimbangan jumlah item yang lolos agar mencukupi.

Ringkasan Hasil Uji validitas variabel kedekatan emosi dan regulasi seksual:

Tabel 3.3 Uji Validitas Kedekatan Emosi

No. Aitem	r_{xy}	Keterangan
1	0,723	Valid
2	0,475	Valid
3	0,680	Valid
6	0,618	Valid
8	0,694	Valid
9	0,696	Valid
11	0,437	Valid
12	0,511	Valid
14	0,591	Valid
16	0,511	Valid
17	0,693	Valid
19	0,703	Valid
20	0,680	Valid

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.4 Uji Validitas Regulasi Seksual

No. Aitem	r_{xy}	Keterangan
1	0.442	Valid
2	0.654	Valid
3	0.685	Valid
4	0.517	Valid
5	0.762	Valid
6	0.674	Valid

2. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang jika digunakan beberapa kali pada objek yang sama, akan menghasilkan hasil atau data yang sama. Dalam menguji reliabilitas intrumen, penulis menggunakan bantuan program SPSS(*Statistical Program For Sosial Science*) Versi 16.0 *for windows*dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan rumus berikut ini, (Arikunto, 2006):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1-\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Gambar 3.1 Rumus Uji Reliabilitas

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi skor butir soal ke-i

i = 1, 2, 3, 4, …n

σ_t^2 = Variansi total

Untuk pengukuran reliabilitas instrumen pada skala kedekatan emosi dan regulasi seksual didasarkan oleh reliabilitas yang memiliki nilai tinggi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* mendekati angka 1. Sehingga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Skala	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Kedekatan Emosi	0.903	Reliabel
Regulasi Seksual	0.836	Reliabel

Berdasarkan tabel data di atas, dapat diketahui bahwasanya reliabilitasskala kedekatan emosi dengan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0.903. Hasil perhitungan reliabilitas untuk untuk skala regulasi seksual diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0.836. Hasil tersebut mengartikan bahwa instrumen yang telah digunakan memiliki nilai reliabilitas yang bisa diterima. Koefisien reliabitas yang semakin mendekati angka 1, maka artinya semakin reliabel.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti. Proses pengolahan data tersebut dilakukan setelah seluruh data dari responden dan sumber lain telah terkumpul. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam analisis data ialah memastikan kelengkapan data dari para responden, mengelompokkan data berdasarkan variabel penelitian, menstabulasi, dan melakukan perhitungan dengan rumus-rumus sesuai pendekatan penelitian (Arikunto, 2006).

Pada penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel* dan *software* SPSS (*Statistical Program For Sosial Science*) Versi 16.0 *for*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

windows. Adapun data yang diperoleh dari skala kuesioner dianalisis dengan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui nilai maksimum (maksimal), minimum (minimal), mean (rata-rata), dan standard deviasi pada masing masing variabel. Kemudian dari hasil tersebut dilakukan pengelompokkan menjadi tiga rentang kategorsasi yaitu tinggi, sedang, dan rendah sesuai dengan norma kategorisasi. Adapun norma kategorisasi yang digunakan adalah pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Norma Kategorisasi

Kategorisasi	Norma
Tinggi	X > (M + 1SD)
Sedang	(M – 1SD) ≥ X ≤ (M + 1SD)
Rendah	X < (M – 1SD)

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang didapat memiliki distributor normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametric.Uji ini menggunakan teknik one-sample Kolmogorov-Smirnov Test (KS-test).Pengujian normalitas ini menggunakan bantuan *software* SPSS 20.0 *for windows*.Jika uji normalitas menggunakan nilai signifikan > 0.05, maka dikatakan bahwa data subjek terdistribusi dengan normal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik anareg yang digunakan. Pada uji linieritas yang diharapkan adalah harga F empiric yang lebih kecil dari F teoritik, yang berarti dalam distribusi data yang di teliti memiliki bentuk linier.Bila F empiric lebih besar dari F teoritik maka distribusi data yang diteliti tidak linier (Winarsuni, 2012).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia 2005 mahasiswa adalah individu yang belajar di jenjang perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan orang yang sudah lulus dari Sekolah Lanjutan Tingkat Atas SLTA sedang menempuh proses belajar di pendidikan tinggi serta melaksanakan proses sosialisasi Daldiyono, 2009. Mahasiswa belajar pada jenjang perguruan tinggi untuk mempersiapkan dirinya bagi suatu keahlian jenjang pendidikan tinggi meliputi pendidikan diploma, sarjana, magister atau spesialis Budiman,2006. Menurut Hurlock 1999, mahasiswa berada pada periode peralihan dari masa akhir remaja memasuki periode perkembangan dewasa awal. Berdasarkan rentang usia, mahasiswa berada pada usia antara 17 hingga 25 tahun (Papalia, 2008).

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan mahasiswa adalah orang yang berada pada rentang usia 17 – 25 tahun, sedang menempuh pendidikan tingkat perguruan tinggi untuk mempersiapkan dirinya bagi suatu keahlian jenjang pendidikan tinggi diploma dan atau sarjana. Merantau adalah pergi ke daerah lain KBBI, 2005. Menurut Naim 1984,terdapat enam unsur pokok merantau, yaitu :

a. meninggalkan kampung halaman

b. dengan kemauan sendiri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. untuk jangka waktu yang lama atau tidak

d. dengan tujuan mencari penghidupan, menuntut ilmu atau mencari pengalaman

e. biasanya dengan maksud kembali pulang.

Merantau adalah lembaga sosial, dalam arti kebiasaan atau perilaku yang dilakukan oleh banyak orang yang membudaya. Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan mahasiswa perantau adalah orang yang pergi meninggalkan kampong halamannya kedaerah lain yang berusia 17 – 25 tahun untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi dalam rangka mempersiapkandiri dalam pencapaian suatu keahliantingkat diploma atau sarjana serta melaksanakan proses sosialisasi.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing untuk menyebar kuisioner. Penelitian dilakukan selama 20 hari dan tidak terpaut oleh waktu karena penelitian ini menggunakan *google form*, sehingga harus menunggu tanggapan dari responden.

3. Jumlah Subjek Penelitian

Jumlah responden yang mengisi kuisioner adalah sebanyak 164 orang mahasiswa perantau dan non perantau. Penelitian ini menggunakan sampling penuh jadi data yang akan digunakan sebanyak 164 mahasiswa yang digabung antara perantau dan non perantau.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan dengan melihat tanggapan dari *google form*. Peneliti menyebar skala penelitian melalui *google form* yang telah dibuat sebelumnya. Seluruh aitem dari skala kedekatan emosi dan regulasi seksual digabung dalam satu *google form*. Kemudian peneliti menyebar link dari *google form* tersebut di grup Whatsapp. Selain itu, peneliti juga mengirim *link google form* tersebut kepada beberapa responden melalui pesan secara personal dan *direct massage instagram*. Setelah 20 hari, tanggapan yang masuk telah memenuhi target sampel yang ditentukan oleh peneliti. Sehingga data tersebut bisa untuk diproses.

5. Hambatan yang Dijumpai dalam Pelaksanaan Penelitian

Dikarenakan waktu penelitian yang bertepatan dengan libur semester, dan peneliti harus melakukan beberapa revisi sehingga mengakibatkan penelitian tertunda maka peneliti tidak bisa menyebar skala penelitian secara tatap muka. Sehingga peneliti memilih untuk menggunakan *google form* sebagai perantara untuk mengisi skala tersebut.*google form*, responden bisa mengisi skala penelitian dimanapun dan kapanpun. Namun, data yang didapat dengan cara ini cenderung memakan waktu yang lama. Peneliti harus menunggu tanggapan dari para responden hingga memenuhi target sampel penelitian untuk bisa memproses data lebih lanjut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Deskripsi data disajikan untuk mengetahui karakteristik pada data pokok dari penelitian yang dilakukan. Deskripsi data ini digunakan untuk menampilkan data agar dapat dipaparkan dengan baik dan lebih memudahkan dalam interpretasinya. Laporan statistik deskriptif yang telah diukur pada skala sebelumnya berupa *means* (rata-rata), *standart deviation* (standar deviasi), serta nilai *minimum* (minimal) dan nilai *maksimum*(maksimal). Berdasarkan data yang telah diperoleh di lapangan, maka deskripsi data dari variabel kedekatan emosi dan regulasi seksual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Skor Empirik

Variabel	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kedekatan Emosi	6	21	10.49	3.261
Regulasi Seksual	13	52	40.81	6.268

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Skala kedekatan emosi memiliki skor aitem terendah sebesar 6 dan skor aitem tertinggi sebesar 21, dengan mean sebesar 10.49 dan untuk besarnya standar deviasi ialah 3.261.
b. Skala regulasi seksual memiliki skor aitem terendah sebesar 13 dan skor aitem tertinggi sebesar 52, dengan mean sebesar 40.81 dan untuk besarnya standar deviasi ialah 6.268.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Deskripsi Kategori Data

Skor yang digunakan dalam kategori data penelitian menggunakan deskripsi statistik skor empirik pada tabel 4.1 dengan norma sebagai berikut :

Tabel 4.2 Norma Kategorisasi

Kategorisasi	Norma
Tinggi	**X > (M + 1SD)**
Sedang	**(M – 1SD) ≥ X ≤ (M + 1SD)**
Rendah	**X < (M – 1SD)**

Untuk mengetahui kategori pada masing-masing variabel, peneliti menggunakan kategorisasi rentang untuk masing-masing responden dengan pembagian menjadi tiga interval yaitu tinggi, sedang, rendah. Perhitungan kategorisasi untuk masing-masing variabel menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Program For Sosial Science)* Versi *20.0 for windows.*

a. Tingkat Kedekatan Emosi Mahasiswa Perantau

Berdasarkan perhitungan kategorisasi pada skor empirik kedekatan emosi menggunakan norma kategorisasi pada tabel 4.2 ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kategorisasi Kedekatan Emosi

Kategorisasi	Norma	F	Prosentase
Tinggi	**X > (M + 1SD)**	**109**	**66.5%**
Sedang	**(M – 1SD) ≥ X ≤ (M + 1SD)**	**51**	**31.1%**
Rendah	**X < (M – 1SD)**	**4**	**2.4%**
	Total	**164**	**100%**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 164 responden yang diteliti, 109 mahasiswa perantau berada pada kategori tinggi dengan jumlah prosentase sebesar 66.5%. 51 mahasiswa perantau berada pada kategori sedang dengan prosentase 31.1%. sedangkan selebihnya yakni 4 mahasiswa perantau berada pada kategori rendah dengan prosentase 2.4%. hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori tinggi. Dan hanya terdapat beberapa responden yang berada pada kategori sedang maupun rendah. Untuk lebih memperjelas prosentase dari masing-masing kategori, dapat dilihat pada diagram berikut.

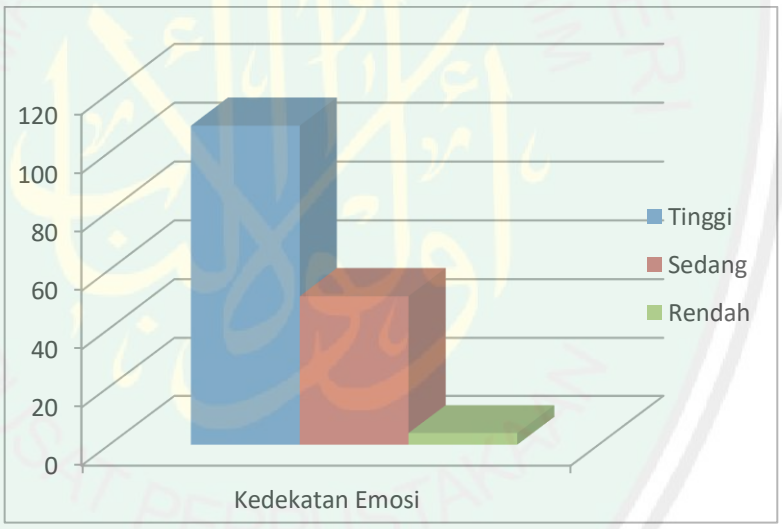

Gambar 4.1 Diagram Kategorisasi Kedekatan Emosi

b. Tingkat Regulasi Seksual Mahasiswa Perantau

Berdasarkan perhitungan kategorisasi pada skor empirik regulasi seksual menggunakan norma kategorisasi pada tabel 4.2 ditemukan hasil sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.4 Kategorisasi Regulasi Seksual

Kategorisasi	Norma	F	Prosentase
Tinggi	X > (M + 1SD)	3	1.8%
Sedang	(M – 1SD) ≥ X ≤ (M + 1SD)	69	42.1%
Rendah	X < (M – 1SD)		56.1%
	Total	92	100%
		164	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 164 responden yang diteliti, 3 mahasiswa perantau berada pada kategori tinggi dengan jumlah prosentase sebesar 1.8%. 69 mahasiswa perantau berada pada kategori sedang dengan prosentase 42.1%. sedangkan selebihnya yakni 92 mahasiswa perantau berada pada kategori rendah dengan prosentase 56.1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori rendah. Dan hanya terdapat beberapa responden yang berada pada kategori sedang maupun tinggi. Untuk lebih memperjelas prosentase dari masing-masing kategori, dapat dilihat pada diagram berikut.

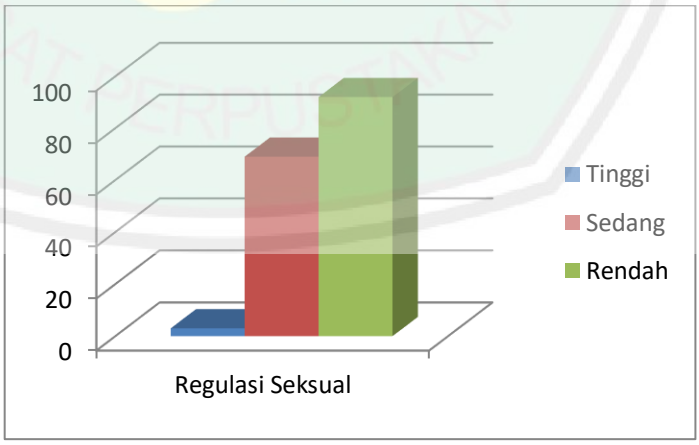

Gambar 4.2 Diagram Kategorisasi Regulasi Seksual

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Hasil Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yakni data harus terdistribusi normal. Jika data tidak terdistribusi normal, maka metode yang digunakan ialah statistic non parametrik.

Dalam hal ini, peneliti melakukan uji normalitas dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Program For Social Science*) Versi 20.0 *for windows*. Karena responden yang diuji lebih dari 50 orang, maka metode yang digunakan adalah *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Hasil normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Sig.	Status
Kedekatan Emosi Regulasi Seksual	1.095	0.182	Normal

Berdasarkan tabel uji normalitas tersebut, dapat diketahui bahwa ke dua variabel memiliki signifikansi > 0.05 yaitu kedekatan emosi dan regulasi seksual 0.182. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwasannya distribusi data dari ke dua variabel tersebut adalah normal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji ini bisa digunakan sebagai prasyarat dalan uji korelasi atau regresi linier dengan syarat signifikansi kurang dari 0.05 dan *Deviation from linearity* lebih dari 0.05 untuk dapat dikatakan bahwa antar variabel terdapat hubungan yang linier. Dalam hal ini peneliti melakukan uji linieritas dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Program For Social Science*) Versi 20.0 *for windows* menggunakan *Test for Liniery* dengan taraf signifikansi sebesar 0.05. berikut adalah hasil uji linieritas:

4.6 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Kedekatan Emosi
Regulasi Seksual	0.914
Korelasi	Linier

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel regulasi seksual dan kedekatan emosi memiliki linieritas 0.914. variabel tersebut memiliki Sig. *Deviation from linearity* > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya variabel regulasi seksual dengan kedekatan emosi memiliki hubungan yang linier.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk memutuskan apakah hipotesis diterima atau tidak. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel regulasi seksual dengan kedekatan emosi. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Program For Social Science*) Versi 20.0 *for windows*. Hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel uji regresi di bawah ini:

Tabel 4.7 Uji Regresi

Variabel	R hitung	R Square	Sig.
Kedekatan Emosi	**0.363**	**0.132**	**0.000**
Regulasi Seksual			

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi parsial antara kedekatan emosi orang tua dengan regulasi seksual analisis regresi linier sederhana ini di dapat nilai R hitung sebesar 0.363. melalui tabel diatas juga diperoleh R Square atau koefisien korelasi determinan yang menunjukkan seberapa besar pengaruh model regresi yang dibentuk oleh kedekatan emosi orang tua dan regulasi seksual

Koefisien determinasi atau R Square menunjukkan nilai sebesar 0.132 atau sebesar 13.2% yang artinya kedekatan emosi orang tua berpengaruh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terhadap regulasi seksual mahasiswa perantau dan sisanya 86.2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar kedekatan emosi orang tua yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa nilai $p < 0.05$ yang berarti hipotesis penelitian ini (Ha) diterima.

Analisis regresi sederhana menunjukkan seberapa besar pengaruh kedekatan emosi orang tua terhadap regulasi seksual pada mahasiswa perantau menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.000 ($p < 0.05$). koefisien korelasi tersebut.

C. Pembahasan

1. Tingkat Kedekatan Emosi Orang Tua pada Mahasiswa Perantau

Berdasarkan hasil uji analisis data yang telah dilakukan mengenai kedekatan emosi orang tua, dapat diketahui bahwasanya sebagian besar mahasiswa perantau dengan hasil 109 mahasiswa perantau berada pada kategori tinggi dengan jumlah prosentase sebesar 66.5%. 51 mahasiswa perantau berada pada kategori sedang dengan prosentase 31.1%. sedangkan selebihnya yakni 4 mahasiswa perantau berada pada kategori rendah dengan prosentase 2.4%.

Herbert (dalam Mar'at, 2006) mengatakan kelekatan (*attachment*) mengacu pada ikatan antara dua orang individu atau lebih, sifatnya adalah hubungan psikologis yang diskriminatif dan spesifik, serta mengikat seseorang dengan orang lain dalam rentang waktu dan ruang tertentu. Individu yang mendapatkan kelekatan yang cukup, akan merasa aman dan lebih positif terhadap kelompoknya,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

individu menunjukkan sikap yang lebih baik dalm bersosialisasi. Individu ini juga bersifat lebih sosial yang tidak hanya dengan kelompoknya tetapi juga dengan kelompok lain.

Baron & Byrne (2005) adalah pola kelekatan merupakan derajat keamanan yang dialami dalam hubungan interpersonal. Pola yang berbeda pada awalnya di bangun pada saat masih bayi tetapi perbedaan dalam kelekatan tampak mempengaruhi perilaku interpersonal sepanjang masa. Hubungan kelekatan yang terbentuk antara anak dengan orang tua dan orang lain yang mempunyai arti penting dalam pengasuhan akan berlangsung sepanjang kehidupan (Mc Cartney & Dearing, 2002).

(Bowlby dalam Bush, 1991) menyatakan bahwa fungsi dari attachment adalah memelihara kedekatan pada figur attachment. Hasil observasinya mengatakan bahwa ketika figur attachment ada individu merasa senang dan merasa aman. Jika hubungan attachment terancam maka timbul kecemasan, protees dan berusaha membangun kembali hubungan (Bush, 1991).

2. Tingkat Regulasi Seksual Mahasiswa Perantau

Berdasarkan hasil uji analisis data yang telah dilakukan mengenai regulasi seksual, dapat diketahui bahwasanya 3 mahasiswa perantau berada pada kategori tinggi dengan jumlah prosentase sebesar 1.8%. 69 mahasiswa perantau berada pada kategori sedang dengan prosentase 42.1%. sedangkan selebihnya yakni 92 mahasiswa perantau berada pada kategori rendah dengan prosentase 56.1%.

Sejalan dengan pernyataan dari Hoffman, Schmeichel dan Baddeley (2012), bahwa individu yang gagal dalam meregulasi diri disebabkan oleh kurangnya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

standar san self monitoring, kurangnya motivasi, dan kurangnya kemampuan diri. Hal ini sangat membahayakan, mengingat ketidakmampuan individu untuk meregulasi dirinya merupakan awal dari gangguan kontrol seksual (Wiederman, dalam Gailliot & Baumeister, 2007).

Jadi individu yang menderita kecanduan seksual adalah individu yang tidak mampu mengontrol perilaku seksualnya. Individu yang melakukan bentuk-bentuk perilaku seksual memiliki kontrol diri yang rendah sehingga individu tidak msmpu menahan godaan dan memiliki hasrat seksual yang tidak terkontrol atau impulsive untuk terlibat dalam kegiatan seksual dengan orang lain selain pasangannya sendiri (Gailliot & Baumeister, 2007).

(Sarlito, 2006) mengatakan perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis.Adapun bentuk tingkah laku itu sendiri beragam mulai dari perasaan tertarik hingga kencan, berpegangan tangan, berciuman, meraba hingga bersenggama.

Meski demikian, masih terdapat mahasiswa yang memiliki tingkat regulasi seksual yang tinggi. Mereka yang berada pada tingkat tersebut menurut (Hoffman, Schmeichel dan Baddeley 2012), adalah individu yang mampu menggambarkan tujuannya, mengetahui informasi dari tujuannya tersebut, tidak mudah terpengaruh oleh rangsangan yang menarik perhatian, melindungi tujuan dan standar diri dari campur tangan orang lain, mampu mengatur pikirannya sendiri terkait dengan prilaku seksualnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Pengaruh Kedekatan Emosi Orang Tua terhadap Regulasi Seksual pada Mahasiswa Perantau

Hasil uji analisis data yang dilakukan pada 164 responden mahasiswa perantau menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yaitu ada pengaruh antara kedekatan emosi orang tua terhadap regulasi seksual pada mahasiswa perantau diterima. hal tersebut dapat dilihat dari skor korelasi kedekatan emosi sebesar 0.132 dengan signifikansi 0.000. hasil tersebut menunjukkan sig. < 0.05 yang berarti hipotesis penelitian (H_α) diterima. semakin tinggi kedekatan emosi dengan orang tua, maka semakin rendah regulasi seksualnya.

Adapun data deskriptif pada penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa perantau yang memiliki kedekatan emosi dengan orang tua pada kategori tinggi sebesar 66.5%. Pada kategori sedang dengan prosentase 31.1%. Sedangkan selebihnya berada pada kategori rendah dengan prosentase 2.4%. Mahasiswa perantau yang memiliki tingkat regulasi seksual yang tinggi sebesar 1.8%, sedang 42.1% dan rendah 56.1%. Hasil ini menggambarkan bahwa tingginya kedekatan emosi dengan orang tua beriringan dengan rendahnya regulasi seksual pada mahasiswa tersebut.

Keletakan merupakan suatu ikatan emosional yang kuat yang dikembangkan anak melalui interaksinya dengan orang yang mempunyai arti khusus dalam kehidupannya, biasanya orangtua (Mc Cartney dan Dearing, 2002). Kelekatan bukanlah ikatan yang terjadi secara ilmiah. Ada serangkaian proses yang dilalui untuk membentuk kelekatan tersebut. Oleh karena itu kualitas kelekatan dengan orang tua dapat mempengaruhi hubungan dengan pasangan maupun figur lekat lainnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mereka juga mampu membina hubungan yang intens, interaksi yang harmonis, lebih responsif dan tidak mendominasi (Parke dan Waters dalam Parker dkk., 1995).

Hasil penelitian Mahardika Supratiwi, dkk tentang perilaku seksual remaja ditinjau dari efektivitas komunikasi dengan orang tua dan kontrol diri di SMA 5 Surakarta menunjukkan bahwa remaja dengan efektivitas komunikasi dengan orang tua dan kontrol diri yang tinggi memiliki perilaku seksual yang rendah dalam kesehariannya karena individu akan berusaha semampunya untuk menghindari perilaku-perilaku seksual yang negatif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh pada pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh kedekatan emosi orang tua terhadap regulasi seksual pada mahasiswa perantau dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kedekatan emosi orang tua terbagi dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Namun, mayoritas subyek berada pada kategori tinggi karena subyek memiliki kedekatan yang aman dengan orangtua, tidak cemas apabila dekat dengan orangtua dan cemas ketika jauh dari orangtua.
2. Tingkat regulasi seksual dari mahasiswa perantau terbagi menjadi tiga kategori yakni tinggi, sedang dan rendah. Namun, mayoritas mahasiswa perantau memiliki regulasi seksual pada kategori rendah karena subyek mampu mengendalikan hasrat seksual yang muncul dalam dirinya.
3. Hasil uji analisis regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh antara kedekatan emosi terhadap regulasi seksual diketahui bahwa ada korelasi sebesar 0.132 berpengaruh positif kedekatan emosi terhadap regulasi seksual pada mahasiswa perantau. Kedekatan emosi orang tua terhadap regulasi seksual signifikansi nya 0.000 ($p < 0.05$) yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara kedekatan emosi orang tua dengan regulasi seksual. Semakin tinggi kedekatan emosi orang tua maka, semakin rendah regulasi seksualnya dan sebaliknya semakin rendah kedekatan emosi dengan orang tua maka semakin tinggi regulasi seksualnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan beberapa anjuran dan rekomendasi terkait penelitian. Adapun anjuran dan rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang menunjukkan bahwa tingkat kedekatan emosi berhubungan dengan regulasi seksual. Artinya semakin baik (positif) kedekatan emosi seseorang dengan orang tuanya, maka regulasi seksualnya akan semakin rendah. Sebaliknya, semakin tidak baik (negatif) kedekatan emosi seseorang dengan orang tuanya maka regulasi seksual semakin tinggi. Sehingga peneliti menyarankan agar mahasiswa yang merantau berusaha untuk lebih dekat dengan kedua orang tua karena, kualitas kedekatan dengan orang tua dapat mempengaruhi hubungan yang harmonis dan membentuk kedekatan yang lebih baik, tidak merasa jauh dengan orang tua, dan lebih bisa mengontrol segala perilaku yang tidak di inginkan.

2. Untuk Peneliti

   a. Peneliti yang hendak meneliti tentang regulasi seksual bisa menggunakan variabel lain selain kedekatan emosi dengan orang tua, hal ini dikarenakan faktor yang berhubungan dengan regulasi seksual bukan hanya kedekatan emosi dengan orang tua saja.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Peneliti yang hendak melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan untuk lebih memperhatikan alat ukur yang digunakan dan menambah jumlah responden, sehingga akan memberi warna bagi penelitian selanjutnya. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian ini.

c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan acuan subjek berdasarkan jenis kelamin jika ingin mengusung tema penelitian yang sama. Dengan demikian akan lebih spesifik dalam menggambarkan kedekatan emosi orang tua terhadap regulasi seksual pada mahasiswa perantau.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Ainsworth, M.D.S., Blehar, M.C., Waters, , & Wall, S. (1978). Patterns of attachment: A psychological study of the strange situation. Hillsdale: Erlbaum.

Arikunto, Suharsimi. (2005). Menejemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Menejemen Penelitian Praktik*. Bandung: Rineka Cipta.

Azwar, S. (2009). Metode Penelitian. yogyakarta : Liberty.

Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Azwar, S. (2014). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Andriyani, Nia., dan Indrawati, Endang Sri. 2013. *Dasar Hubungan Kedekatan Anak Dengan Orangtua Pada Mahsiswa Universitas Diponegoro Semarang*. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.Vol.2 (Jurnal Empati), no 4. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/7415/7175. 19 Maret 2018.

Bush, R., Bush. C., Joseph P. (1991). Quality of relationship and romantic jealously : Effects of adults attachment and depression, San Fransisco. US: Department Of Education.

Bowlby, J. (1998). A secure base: Parent– child attachment and healthy human development. New York: Basic Books.

Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ervika, Eka. 2005. *Kelekatan (Attachment) Pada Anak*. Tesis. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera

Furchan, A. (2009). *Beda antara belajar di sekolah dan diperguruan tinggi*. Pendidikanislam.net. http.pendidikanislam.net/index.php/untuk-siswa-a-mahasiswa/37-trampil-belajar/63-beda-antara-belajar-di-sekolah-dan-di-perguruan-tinggi (diakses pada tanggal 22 Maret 2018).

Gunarsa, Singgih D., Gunarsa, Yulia Singgih d (Editor) – Cet. 4.1986.*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.

Haditono, Sri Rahayu (Penterjemah). – Cet. 14. 2002. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Hazan, C., & Shaver, P. R. (1987).*Romantic love conceptualized as an attachment process. Journal of Personality and Social Psychology.*52, 511-524.

Kartono, Kartini. 1995. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan).* Bandung: Mandar Maju.

McCandless, B.R., *Adolencenst : Behaviour and Development*, Hinsdale, III : Dryden, 1970.Mc Cartney, K. Dearing, E., (Ed). (2002). *Child Development.*Mc Millan Refference USA.

Monks,F.J., Knoers,A.M.P & Hadinoto S.R. 2001. *Psikologi Perkembangan*: *Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Muallifah. 2009. *Psycho Islam Smart Parenting*. Jogjakarta: Diva Press.

Papilia, D.E, Olds. S.W & Feldman, R.D. (2009). *Human Development (10th ed)* B. Marswendy (Trans). Jakarta. Salemba Humanika.

Prasetya Online (humas Universitas Brawijaya). 2012. Free Sex di kota Malang Menyamai Bandung dan Yogyakarta. https://prasetya.ub.ac.id/berita/Free-Sex-di-kota-Malang-Menyamai-Bandung-dan-Yogyakarta-9394-id.html. Diakses 13 Maret, 20.18 WIB.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Reality. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.

Rifai, Melly S.S. 1978. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Bina Aksara.

Santrock, J. W. (2002). *Attachment related psychodynamic. Attachment and human development*. Edisi ke 8. New Jersey : Mcgraw Hill.

Santrock, J. W. (2002). *Life-span Development. Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.

Santrock, J. W. (2003).*Adolescence- Perkembangan Remaja*(terjemahan Shinto B.Adelar dan Sherly Saragih). Jakarta: Erlangga.

Sarwono, Sarlito W. 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sonna, Linda (Penterjemah). 2007. *Memahami Segalanya tentang Membimbing Anak Remaja.* Batam: Karisma Publisihing Group.

Supratiwi, Mahardika., Makmuroch., Rejeki, Tri. 2011 perilaku Seksual Remaja di Tinjau dari Efektivitas Komunikasi Dengan Orang Tua dan Kontrol Diri di SMA 5 Surakarta. Vol. 3 no. 5, Maret 2018.Di ambil dari http://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/wacana/article/view/45. diunduh 17 Oktober 2018

Syaiful, Aris, Shiddiq, Fajrus. 2011. "*Yallah, 20 Bayi Dibuang Di Malang"*, Radar Malang, Minggu, 6 Agustus 2011. Malang.

Takwin, B. (2008). *Menjadi mahasiswa. Bagustakwin*. multiply.com. http:/bagustakwin.multiply.com/journal/item/18 (diakses pada tanggal 22 Maret 2018)

Winahyu. (2009). Hubungan antara Pola Kelekatan dengan Kecerdasan Emosi pada Remaja Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar. *Skripsi* (tidak diterbitkan): Universitas Sebelas Maret Surakarta.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 1

SKALA KEDEKATAN EMOSI

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem
Kelekatan (Bowlby, 1969)	Secure Attachment (kelekatan aman)	Memiliki ikatan yang kuat dan positif terhadap orangtua	1. Saya memiliki hubungan yang akrab dengan orangtua 2. Orangtua mampu memahami perasaan saya ketika sedang sedihSaya tidak dekat dengan orang tua (-) 3. Saya merasa hubungan batin dengan orangtua sangat kuat 21. Hubungan saya dengan orangtua buruk (-)
		Mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orangtua	22. Saya merasa orangtua memberikan perhatian yang penuh 23. Orangtua tidak memperdulikan saya (-) 24. Saya merasa dicintai oleh orangtua 25. Orang tua saya tidak mencurahkan segala kasih sayangnya (-)
		Nyaman berbagi pikiran dan perasaan dengan orangtua	26. Ketika hati sedang galau, saya menyempatkan untuk curhat denganorangtua 27. Merasa sulit terbuka terhadap orangtua (-) 28. Saya senang bercerita tentang apapun kepada orangtua 29. Saya sering bertukar pikiran dengan orangtua
		Tidak merasa khawatir bila jauh dari orangtua	30. Saya merasa sedih ketika berada jauh dari orangtua (-) 31. Tidak senang berada jauh dari orangtua (-) 32. Saya mengetahui bahwa orangtua selalu ada 33. Jika berjauhan merasa rindu dengan orangtua
		Merasa nyaman jika bergantung dengan orangtua	34. Saya sering bergantung kepada orangtua 35. Saya tidak yakin apabila bergantung pada orangtua (-) 36. Saya merasa nyaman apabila bercerita suatu hal yang rahasia kepada orang tua

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 2

SKALA REGULASI SEKSUAL

NO	Pernyataan Regulasi seksual
1.	Saya bisa mengendalikan dorongan seksual
2.	Saya merasa perilaku seksual selama ini diluar batas seharusnya
3.	Jika muncul keinginan untuk melakukan aktifitas seksual, saya sebisa mungkin untuk menghindarinya
4.	Kadang saya kehilangan kendali seksual.
5.	Saya pernah melakukan perilaku seksual, sebenarnya tidak ingin melakukan itu.
6.	Saya mudah terlibat dalam tindakan seksual meski dengan orang yang baru dikenal.
7.	Saya mampu menahan godaan untuk terlibat dalam perilaku seksual.
8.	Saya tidak mampu mengendalikan dorongan seksual
9.	Saya tidak dapat menolak ajakan teman untuk melakukan perilak usosial.
10.	Saya berkomitmen menghindari perilaku seksual dengan berpegang pada apa yang diyakini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 3

DATA RESPONDEN

Timestamp	INISIAL	JENIS KELAMIN	TINGGAL SELAMA DI PERANTAUAN	KOTA ASAL
20/09/2018 10:46	AR	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Surabaya
20/09/2018 10:49	Sahal	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Sidoarjo
20/09/2018 10:58	B	Perempuan	Rumah Sendiri	Surabaya
20/09/2018 11:08	TG	Perempuan	Rumah Sendiri	Surabaya
20/09/2018 11:15	Maul	Perempuan	Kos/Kontrak	Magetan
20/09/2018 11:25	Azar	Laki-Laki	Keluarga (baik dari ayah ataupun ibu)	Surabaya
20/09/2018 11:26	R	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Surabaya
20/09/2018 11:35	Syayib	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Surabaya
20/09/2018 11:49	ST	Perempuan	Rumah Sendiri	Sidoarjo
21/09/2018 12:02	DONI	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Surabaya
21/09/2018 12:35	D	Perempuan	Rumah Sendiri	Surabaya
21/09/2018 1:54	melati	Perempuan	Kos/Kontrak	Kediri
21/09/2018 5:29	U	Perempuan	Kos/Kontrak	Ngawi
21/09/2018 5:43	kunti	Perempuan	Kos/Kontrak	Demak
21/09/2018 6:09	F	Perempuan	Rumah Sendiri	Mlg
21/09/2018 7:25	Fhry	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Sidoarjo
21/09/2018 7:34	Bodat	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Jakarta
21/09/2018 9:45	Riswan	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Ngawi
21/09/2018 4:03	S	Perempuan	Keluarga (baik dari ayah ataupun ibu)	Surabaya
21/09/2018 4:37	T	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Jakarta
21/09/2018 6:46	TOR	Perempuan	Keluarga (baik dari ayah ataupun ibu)	Surabaya
23/09/2018 2:01	D	Perempuan	Kos/Kontrak	Lombok
23/09/2018 5:06	Sansekerta	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Mojokerto
24/09/2018 11:07	Chandra	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Surabaya
25/09/2018 9:44	ARS	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Jepara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

25/09/2018 11:28	Rifqi	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Surabaya
25/09/2018 4:49	FN	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Kudus
25/09/2018 5:22	A	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Kudus
26/09/2018 6:45	Ty	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Malang
26/09/2018 6:51	Ical	Laki-Laki	Keluarga (baik dari ayah ataupun ibu)	Surabaya
26/09/2018 6:56	P	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Jakarta
26/09/2018 6:56	Faby Sela	Perempuan	Kos/Kontrak	Surabaya
26/09/2018 7:01	SA	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Arga Makmur
26/09/2018 7:02	Yam	Laki-Laki	Keluarga (baik dari ayah ataupun ibu)	Lumaiang
26/09/2018 7:03	MCWP	Perempuan	Kos/Kontrak	Purwokerto
26/09/2018 7:04	Ahmad	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Pasuruan
26/09/2018 7:04	Fjh	Perempuan	Kos/Kontrak	Mojokerto
26/09/2018 7:05	NUA	Perempuan	Kos/Kontrak	Bogor
26/09/2018 7:06	R	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Pasuruan
26/09/2018 7:07	Icha	Perempuan	Rumah Sendiri	Malang
26/09/2018 7:08	ChD	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Lampung
26/09/2018 7:09	Y	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Palembang
26/09/2018 7:09	B	Perempuan	Kos/Kontrak	Tulungagung
26/09/2018 7:10	N	Perempuan	Rumah Sendiri	Malang
26/09/2018 7:10	SA	Perempuan	Kos/Kontrak	Jakarta
26/09/2018 7:10	Yola	Laki-Laki	Keluarga (baik dari ayah ataupun ibu)	Jombang
26/09/2018 7:11	Davy	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Surabaya
26/09/2018 7:11	HZ	Perempuan	Kos/Kontrak	Tulungagung
26/09/2018 7:12	Iqb	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Surabaya
28/09/2018 12:40	X	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Magetan
26/09/2018 7:14	E	Perempuan	Kos/Kontrak	Bogor
26/09/2018 7:14	Bedu	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Nganjuk
26/09/2018 7:16	DMH	Perempuan	Kos/Kontrak	Denpasar
26/09/2018 7:16	NM	Perempuan	Kos/Kontrak	Lamongan
26/09/2018 7:17	Mira	Perempuan	Kos/Kontrak	Bekasi
26/09/2018 7:20	P	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Magetan
26/09/2018 7:20	Aras	Perempuan	Kos/Kontrak	Tuban
26/09/2018 7:21	Titi	Perempuan	Kos/Kontrak	Cilacap Jawa Tengah
26/09/2018 7:23	Aniska	Perempuan	Kos/Kontrak	Gianyar, Bali
26/09/2018 7:25	Dian	Perempuan	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 7:25	Uh Ah Ah	Perempuan	Keluarga (baik dari ayah ataupun ibu)	perut ibu
26/09/2018 7:26	H	Perempuan	Kos/Kontrak	Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

26/09/2018 7:26	Dm	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Kediri
26/09/2018 7:30	Vir	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Yogya
26/09/2018 7:33	WT	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Jogja
26/09/2018 7:36	Ibu jatmiko	Perempuan	Kos/Kontrak	Mojokerto
26/09/2018 7:37	N	Perempuan	Kos/Kontrak	Surabaya
26/09/2018 7:38	Nova	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 7:38	Amal	Perempuan	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 7:38	L	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 7:42	MH	Perempuan	Kos/Kontrak	Nganjuk
26/09/2018 7:42	NO	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 7:47	RFH	Perempuan	Kos/Kontrak	Pasuruan
26/09/2018 7:47	AKIN	Perempuan	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 7:48	I	Perempuan	Keluarga (baik dari ayah ataupun ibu)	Surabaya
26/09/2018 7:48	M U	Perempuan	Kos/Kontrak	Magetan
26/09/2018 7:49	Iqbal	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 7:53	NP	Perempuan	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 7:55	AS	Perempuan	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 7:57	Moh. Arvani Zakky al Kamil	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Lamongan
26/09/2018 7:58	Zs	Perempuan	Rumah Sendiri	Malang
26/09/2018 8:00	Ani	Perempuan	Keluarga (baik dari ayah ataupun ibu)	Lamongan
26/09/2018 8:03	A	Perempuan	Rumah Sendiri	Malang
26/09/2018 8:05	V	Perempuan	Kos/Kontrak	Magetan
26/09/2018 8:12	Cahaya kehidupanku	Perempuan	Keluarga (baik dari ayah ataupun ibu)	Malang
26/09/2018 8:13	Ana	Perempuan	Kos/Kontrak	Trenggalek
26/09/2018 8:17	F	Perempuan	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 8:19	IF	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 8:23	Ey	Perempuan	Keluarga (baik dari ayah ataupun ibu)	Bantul
26/09/2018 8:23	Sn	Perempuan	Kos/Kontrak	Palembang
26/09/2018 8:23	X	Perempuan	Rumah Sendiri	Jogja
26/09/2018 8:25	Oke	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 8:30	MHR	Laki-Laki	Keluarga (baik dari ayah ataupun ibu)	Yogyakarta
26/09/2018 8:33	A	Perempuan	Rumah Sendiri	Yogyakarta
26/09/2018 8:34	Q apf	Perempuan	Keluarga (baik dari ayah ataupun ibu)	Surabaya
26/09/2018 8:37	Dina	Perempuan	Kos/Kontrak	Yogyakarta
26/09/2018 8:37	L	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Surabaya
08/10/2018 4:06	Alwi Muhamad	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Bogor

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

26/09/2018 8:37	IS	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Malang
26/09/2018 8:37	M H	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 8:38	Ar	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Makassar
26/09/2018 8:43	HBB	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 8:43	Nuris shobah	Perempuan	Rumah Sendiri	Pasuruan
26/09/2018 8:50	Lobe	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 8:58	F	Perempuan	Keluarga (baik dari ayah ataupun ibu)	Malang
26/09/2018 8:59	Sn	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Malang
26/09/2018 9:00	X	Perempuan	Keluarga (baik dari ayah ataupun ibu)	Sby
26/09/2018 9:02	P	Perempuan	Kos/Kontrak	Jombang
26/09/2018 9:03	MS	Laki-Laki	Keluarga (baik dari ayah ataupun ibu)	Surabaya
26/09/2018 9:03	Res	Perempuan	Kos/Kontrak	Tuban
26/09/2018 9:04	rumah sendiri	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 9:06	M	Perempuan	Kos/Kontrak	Surabaya
26/09/2018 9:11	Er	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 9:11	GR	Perempuan	Kos/Kontrak	Tasikmalaya
26/09/2018 9:12	Indah	Perempuan	Rumah Sendiri	Malang
26/09/2018 9:12	Y	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Lumajang
28/09/2018 10:50	Fahmi	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Bandung
26/09/2018 9:16	Pas	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Sidoarjo
26/09/2018 9:21	Rosya	Perempuan	Kos/Kontrak	Bojonegoro
26/09/2018 9:26	D	Perempuan	Kos/Kontrak	Lampung
26/09/2018 9:28	Bejo	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Surabay
26/09/2018 9:28	Boboho	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Yogyakarta
26/09/2018 9:28	The most sexy girl in da world	Perempuan	Kos/Kontrak	Bandung
26/09/2018 9:29	K	Perempuan	Kos/Kontrak	Surabaya
26/09/2018 9:31	NS	Perempuan	Kos/Kontrak	Kediri
26/09/2018 9:42	Pepe	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 9:44	Eko prasetyo	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Magetan
26/09/2018 9:44	AY	Perempuan	Kos/Kontrak	Bogor
26/09/2018 9:47	Vz	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Malang
26/09/2018 9:47	W	Perempuan	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 9:50	Rs	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 9:52	Noval	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Sidoarjo
26/09/2018 9:52	Galuh	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 9:53	dewi tri	Perempuan	Keluarga (baik dari ayah ataupun ibu)	Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

26/09/2018 9:55	Hanz	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Malang
26/09/2018 9:59	WH	Perempuan	Rumah Sendiri	Malang
26/09/2018 10:05	Sri	Perempuan	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 10:07	Nabil	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 10:10	Ris	Perempuan	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 10:11	S	Perempuan	Rumah Sendiri	Jakarta
26/09/2018 10:11	Dhika	Perempuan	Rumah Sendiri	Sidoarjo
26/09/2018 10:44	AKW	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Banjarmasin
26/09/2018 10:49	B	Laki-Laki	Keluarga (baik dari ayah ataupun ibu)	Surabaya
26/09/2018 11:03	EW	Perempuan	Rumah Sendiri	Surabaya
26/09/2018 11:05	Fandry	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Jambi
27/09/2018 12:46	ARP	Laki-Laki	Rumah Sendiri	Surabaya
27/09/2018 12:50	ADF	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Bangkalan
27/09/2018 1:35	Dodo	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Magetan
27/09/2018 3:16	Menik	Perempuan	Rumah Sendiri	Malang
27/09/2018 6:33	Ganita	Perempuan	Kos/Kontrak	Bogor
27/09/2018 7:00	K	Perempuan	Kos/Kontrak	Surabaya
27/09/2018 7:58	AG	Perempuan	Kos/Kontrak	Jember
27/09/2018 10:30	Kos	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Lombok
27/09/2018 11:29	I	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Tangerang
27/09/2018 11:30	T	Perempuan	Kos/Kontrak	Cirebon
27/09/2018 11:31	K	Perempuan	Rumah Sendiri	Surabaya
27/09/2018 11:33	Desi	Perempuan	Rumah Sendiri	Surabaya
27/09/2018 11:34	M	Perempuan	Keluarga (baik dari ayah ataupun ibu)	Surabaya
27/09/2018 1:01	Nisa	Perempuan	Keluarga (baik dari ayah ataupun ibu)	Surabaya
27/09/2018 2:21	Om aup	Perempuan	Kos/Kontrak	Malang
27/09/2018 3:11	W	Perempuan	Kos/Kontrak	Bali
27/09/2018 7:14	Ar	Laki-Laki	Kos/Kontrak	Makassar
27/09/2018 7:27	DFR	Perempuan	Kos/Kontrak	Palangkaraya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 4

SKOR AITEM KEDEKATAN EMOSI

No.	KEDEKATAN EMOSI													JUMLAH
1	2	3	2	1	2	4	4	4	3	2	3	2	1	34
2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	41
3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	1	3	2	3	37
4	4	4	3	1	3	4	4	2	4	1	3	3	2	45
5	4	3	4	1	4	3	4	2	4	2	4	2	2	44
6	4	4	4	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	43
7	3	4	4	1	2	3	3	3	4	1	3	2	2	40
8	4	4	4	1	3	4	4	3	4	1	4	3	3	47
9	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	31
10	4	2	3	2	2	3	4	3	4	2	4	1	1	36
11	4	3	4	2	3	3	4	3	4	1	4	4	3	45
12	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	39
13	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	43
14	3	4	4	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	42
15	3	3	4	1	3	3	4	2	4	2	3	3	2	42
16	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	38
17	3	4	4	1	3	3	4	2	4	1	4	3	3	46
18	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	35
19	4	4	4	1	3	4	4	2	4	1	4	4	3	49
20	3	4	3	2	1	2	4	4	3	2	2	1	1	31
21	3	4	4	1	2	3	4	4	4	1	3	2	2	40
22	4	4	4	1	3	3	4	1	4	1	3	3	3	47
23	3	3	2	2	3	4	2	3	3	1	3	3	3	38
24	4	4	3	1	3	3	4	3	1	2	3	3	4	41
25	2	3	2	2	1	1	4	4	2	2	2	1	1	26
26	4	4	3	2	3	3	3	2	3	1	4	3	3	43
27	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	37
28	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	33
29	3	4	2	2	1	2	4	4	4	1	2	2	2	34
30	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	40
31	2	3	2	3	1	2	3	4	3	3	2	1	1	25
32	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	40
33	4	3	3	1	3	3	2	1	3	2	3	4	4	43
34	3	4	2	2	1	4	4	2	4	1	4	4	2	42
35	4	4	3	1	3	3	4	2	4	2	3	3	3	44
36	4	3	3	1	2	3	3	2	4	2	4	3	2	41
37	4	4	4	1	2	3	4	3	4	1	4	2	2	43

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

38	4	3	4	1	3	3	4	2	4	2	4	4	2	45
39	4	4	4	1	3	3	4	2	4	2	4	3	2	45
40	4	3	4	1	4	4	4	3	4	2	4	4	4	48
41	3	4	3	1	2	3	4	2	3	2	3	3	2	40
42	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	34
43	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	30
44	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	4	2	40
45	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	34
46	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	40
47	4	4	4	1	2	3	4	3	4	2	3	3	2	42
48	3	4	4	1	2	2	3	3	4	1	3	2	2	39
49	4	4	4	2	3	3	4	2	4	1	3	3	3	45
50	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	28
51	4	4	4	1	3	3	4	2	4	2	4	3	3	46
52	4	4	4	1	2	4	3	2	4	1	3	2	2	43
53	4	4	4	1	3	3	4	3	4	1	4	3	3	46
54	4	3	3	1	3	3	4	2	4	1	4	3	3	45
55	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	52
56	4	3	3	1	2	2	3	3	4	2	3	2	2	37
57	3	4	4	2	3	3	4	1	3	1	3	4	2	44
58	4	4	4	1	4	4	3	1	4	1	4	4	4	51
59	4	3	4	1	3	3	3	3	4	2	4	3	3	43
60	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	41
61	3	3	3	1	3	3	4	2	4	1	3	3	3	43
62	3	3	2	1	2	2	2	3	3	1	3	2	1	33
63	4	4	4	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	44
64	3	4	3	2	3	4	4	2	4	1	3	2	3	43
65	3	4	4	1	3	4	4	1	4	1	3	3	3	47
66	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	3	3	47
67	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38
68	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	35
69	4	4	4	1	3	4	3	2	4	2	4	3	2	45
70	3	3	2	1	2	2	4	3	4	1	3	2	2	37
71	4	4	4	1	3	3	4	2	4	1	4	4	3	48
72	4	3	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	2	49
73	4	4	4	1	3	4	4	2	4	1	4	4	3	49
74	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	52
75	3	4	4	1	3	3	4	2	4	4	4	3	3	43
76	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	39
77	4	3	4	1	3	3	3	2	4	1	3	3	2	43
78	2	2	2	3	1	1	3	4	3	2	2	2	1	25
79	2	2	2	2	1	2	3	4	3	2	2	2	3	29
80	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	44

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

81	4	4	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	43
82	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	43
83	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	41
84	4	4	4	1	2	3	4	2	4	1	3	3	3	45
85	4	3	4	1	3	4	3	2	4	1	3	4	4	47
86	3	4	3	1	2	2	4	4	3	2	3	2	2	36
87	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	35
88	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	2	39
89	4	4	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	42
90	3	4	4	1	2	2	4	3	4	2	3	3	2	40
91	4	4	4	1	3	3	4	2	4	1	4	3	3	47
92	4	4	3	1	3	3	4	2	4	2	3	3	3	44
93	4	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	41
94	4	3	3	1	3	3	3	1	4	2	4	2	3	43
95	4	4	4	1	3	3	4	2	4	1	4	4	3	48
96	4	4	3	1	3	3	4	3	4	2	4	3	3	44
97	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	40
98	3	4	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	1	35
99	4	3	4	1	3	3	4	1	4	1	4	4	4	49
100	3	4	2	2	2	3	4	3	4	4	2	2	2	34
101	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	42
102	4	4	3	1	3	3	4	2	4	1	4	3	3	46
103	4	3	3	2	1	2	3	4	3	3	4	2	2	33
104	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	13
105	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	39
106	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	40
107	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	3	3	50
108	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	39
109	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	35
110	2	4	2	3	1	1	2	4	3	2	2	1	1	25
111	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	34
112	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	4	3	42
113	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	3	45
114	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	48
115	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	2	1	2	32
116	4	4	3	1	3	4	4	1	4	1	4	4	4	50
117	4	4	4	1	3	3	4	2	4	1	4	4	4	49
118	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	34
119	4	4	4	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	44
120	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	48
121	3	4	3	1	3	4	4	3	4	1	4	3	4	46
122	4	4	3	1	3	3	2	3	4	1	4	3	3	43
123	3	4	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	1	35

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

124	4	4	4	1	2	4	4	3	4	1	4	4	3	47
125	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	2	2	37
126	3	4	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	41
127	4	4	4	1	3	3	4	2	4	1	4	3	4	48
128	2	3	2	1	1	2	4	4	3	3	2	1	1	28
129	3	3	2	2	2	1	4	4	3	3	2	1	1	28
130	4	4	3	1	3	3	2	2	4	2	3	3	2	41
131	4	3	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	51
132	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	2	2	36
133	4	4	4	1	3	3	4	2	4	1	3	4	4	48
134	4	4	3	2	3	4	4	1	2	1	3	3	3	44
135	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	33
136	3	3	4	1	2	3	4	2	4	2	3	3	3	42
137	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	39
138	4	4	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	2	42
139	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	34
140	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	36
141	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	1	34
142	4	4	3	1	2	3	3	3	4	1	4	3	3	43
143	4	4	3	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	46
144	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	42
145	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	41
146	4	4	4	1	3	4	4	2	4	1	4	4	3	49
147	4	4	4	1	3	3	4	2	4	1	3	3	3	46
148	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	34
149	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
150	3	4	3	1	3	3	4	2	4	1	3	3	3	44
151	4	4	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	41
152	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	36
153	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38
154	3	4	4	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	42
155	4	4	4	1	3	3	4	2	4	1	3	3	3	46
156	3	4	3	1	2	3	4	4	4	2	4	3	2	40
157	4	4	4	1	3	3	4	2	4	1	4	3	3	47
158	4	4	3	1	3	4	4	3	4	1	3	3	3	45
159	4	3	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	51
160	3	3	3	1	3	3	4	3	4	1	3	2	2	40
161	4	4	4	1	3	3	4	2	4	1	4	2	2	45
162	4	4	4	1	3	4	4	2	4	1	4	3	3	48
163	4	4	4	1	2	3	2	2	3	2	4	2	2	40
164	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	36

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 5

SKOR AITEM REGULASI SEKSUAL

No.	REGULASI SEKSUAL						JUMLAH
1	3	4	3	2	3	2	17
2	3	3	3	2	2	2	15
3	2	1	2	1	1	1	8
4	1	3	1	1	1	3	10
5	3	3	2	1	2	3	14
6	2	2	3	2	2	2	13
7	2	3	3	1	2	1	12
8	2	3	3	2	2	2	14
9	2	2	3	1	2	1	11
10	2	2	3	1	2	1	11
11	2	1	2	1	2	1	9
12	2	2	3	2	2	3	14
13	2	2	2	2	2	2	12
14	2	2	2	2	2	2	12
15	2	2	2	2	2	2	12
16	2	3	3	2	2	2	14
17	2	2	2	2	2	2	12
18	2	3	2	1	2	2	12
19	2	1	1	1	1	1	7
20	2	3	3	1	2	3	14
21	1	1	1	1	1	1	6
22	2	2	3	2	2	2	13
23	2	3	4	3	2	3	17
24	1	1	1	1	1	1	6
25	3	3	1	1	1	1	10
26	1	1	2	1	1	1	7
27	2	2	3	2	2	2	13
28	2	2	3	2	2	2	13
29	3	3	3	2	3	3	17
30	2	2	2	2	2	2	12
31	4	4	4	2	3	2	19
32	2	2	2	2	2	2	12
33	2	2	1	1	1	2	9
34	1	3	1	1	1	1	8
35	3	3	2	1	2	1	12
36	2	2	3	3	2	3	15
37	1	1	1	1	1	1	6

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

38	2	2	2	1	2	1	10
39	4	4	3	1	3	2	17
40	4	1	1	1	1	1	9
41	2	2	2	1	1	1	9
42	2	2	2	2	2	2	12
43	1	1	3	1	1	1	8
44	3	2	1	1	1	1	9
45	2	2	1	1	1	1	8
46	2	2	2	2	2	2	12
47	2	2	2	2	3	2	13
48	1	2	2	1	1	1	8
49	2	2	2	2	1	1	10
50	3	2	1	1	2	1	10
51	2	1	1	1	1	1	7
52	3	3	2	2	2	2	14
53	3	1	1	1	1	1	8
54	1	1	1	1	1	1	6
55	1	1	1	1	1	1	6
56	2	2	3	2	2	2	13
57	1	1	1	1	1	1	6
58	1	1	1	1	1	1	6
59	2	2	1	1	2	2	10
60	3	1	1	1	1	1	8
61	1	2	2	1	1	1	8
62	1	1	4	3	1	1	11
63	2	3	1	1	2	3	12
64	1	1	1	1	2	1	7
65	1	2	1	1	2	2	9
66	1	2	2	1	1	1	8
67	2	2	2	2	2	2	12
68	2	2	2	2	2	2	12
69	1	1	2	1	1	1	7
70	2	4	3	1	2	3	15
71	2	2	2	1	2	1	10
72	1	1	1	1	1	1	6
73	3	2	3	1	1	1	11
74	3	2	2	1	1	1	10
75	1	1	1	1	1	1	6
76	2	2	1	1	2	2	10
77	2	3	3	1	2	1	12
78	1	1	1	1	1	1	6
79	1	1	1	1	1	1	6
80	2	2	2	2	2	2	12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

81	2	2	2	2	2	2	12
82	2	2	1	1	1	1	8
83	1	1	1	1	1	1	6
84	1	1	1	1	1	1	6
85	1	1	1	1	1	1	6
86	2	2	1	1	1	1	8
87	2	2	2	1	2	1	10
88	2	3	2	2	2	2	13
89	1	2	2	1	2	1	9
90	3	1	1	1	1	1	8
91	2	1	1	1	1	1	7
92	2	2	2	2	2	2	12
93	1	1	1	1	1	1	6
94	2	2	2	1	1	1	9
95	1	1	1	1	1	1	6
96	2	3	3	2	2	1	13
97	2	2	2	2	2	2	12
98	1	2	2	1	1	2	9
99	4	1	1	1	1	1	9
100	1	2	2	1	2	2	10
101	2	2	2	2	2	2	12
102	2	1	2	2	1	1	9
103	2	3	3	1	2	2	13
104	3	3	4	1	3	2	16
105	1	2	2	1	1	1	8
106	2	2	2	2	2	2	12
107	1	1	1	1	1	1	6
108	2	2	3	3	3	2	15
109	3	2	3	2	3	2	15
110	2	3	3	1	3	3	15
111	2	2	1	2	2	1	10
112	4	2	2	1	2	2	13
113	4	2	4	4	3	4	21
114	2	2	3	1	2	1	11
115	1	3	3	1	2	2	12
116	1	1	1	1	1	1	6
117	1	2	1	2	2	2	10
118	2	3	3	2	2	2	14
119	2	2	2	2	2	2	12
120	2	2	3	1	2	1	11
121	1	1	1	1	1	1	6
122	2	3	3	1	2	1	12
123	2	2	3	1	2	3	13

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

124	1	1	1	1	1	1	6
125	2	2	1	1	1	1	8
126	1	1	1	1	2	1	7
127	1	3	3	1	3	1	12
128	2	3	3	1	2	2	13
129	3	4	4	3	2	3	19
130	2	2	3	1	2	2	12
131	1	1	1	1	1	1	6
132	1	1	1	1	1	1	6
133	1	1	1	1	1	1	6
134	1	2	2	2	2	2	11
135	2	2	2	1	2	2	11
136	2	2	2	1	2	2	11
137	1	3	2	1	1	1	9
138	4	2	2	2	2	2	14
139	2	2	2	2	2	2	12
140	2	2	2	2	2	2	12
141	1	2	2	1	1	1	8
142	3	1	3	1	2	1	11
143	3	2	2	2	2	3	14
144	2	2	2	2	2	2	12
145	3	2	3	1	3	2	14
146	1	1	2	1	1	1	7
147	1	1	1	1	1	1	6
148	3	2	2	2	2	2	13
149	2	1	1	1	1	1	7
150	2	3	3	1	1	1	11
151	2	2	2	3	2	2	13
152	3	2	2	1	1	1	10
153	3	2	2	2	2	2	13
154	1	1	1	1	1	1	6
155	1	1	1	1	1	1	6
156	2	2	3	1	2	2	12
157	4	1	1	1	1	1	9
158	3	3	3	1	3	2	15
159	2	1	1	1	1	1	7
160	3	3	3	2	3	2	16
161	1	1	1	1	1	1	6
162	3	2	2	2	1	1	11
163	2	1	1	1	1	1	7
164	3	2	3	2	2	2	14

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 6

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA KEDEKATAN EMOSI

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	37,3537	33,518	,723	,891
VAR00002	37,2744	35,660	,475	,901
VAR00003	37,5183	33,147	,680	,893
VAR00006	37,3049	34,630	,618	,896
VAR00008	38,1463	32,801	,694	,892
VAR00009	37,8110	33,099	,696	,892
VAR00011	37,4085	35,176	,437	,903
VAR00012	38,2988	33,450	,511	,902
VAR00014	37,2866	34,733	,591	,897
VAR00016	37,5183	34,521	,511	,900
VAR00017	37,5366	33,563	,693	,892
VAR00019	38,0427	32,090	,703	,891
VAR00020	38,2317	32,265	,680	,893

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	164	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	164	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	13

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 7

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA REGULASI SEKSUAL

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	8.54	7.931	.442	.847
VAR00002	8.55	7.267	.654	.800
VAR00003	8.51	6.779	.685	.795
VAR00004	9.10	8.493	.517	.827
VAR00005	8.84	7.586	.762	.784
VAR00006	8.93	7.695	.674	.798

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	164	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	164	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	6

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 8

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		164
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.08475894
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		1.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182

a. Test distribution is Normal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 9

HASIL UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
X *Y	164	100.0%	0	.0%	164	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
regulasi * kedekatan	Between Groups	(Combined)	308.884	22	14.040	1.390	.129
		Linearity	181.929	1	181.929	18.013	.000
		Deviation from Linearity	126.955	21	6.045	.599	.914
	Within Groups		1424.110	141	10.100		
	Total		1732.994	163			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
regulasi * kedekatan	-.324	.105	.422	.178

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 10

KATEGORISASI KEDEKATAN EMOSI

Kategorisasi Kedekatan Emosi anak-orang tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kedekatan emoosi dengan orang tua Rendah	4	2,4	2,4	2,4
	Kedekatan Emosi dengan orang Tua sedang	51	31,1	31,1	33,5
	Kedekatan emosi dengan orang tua Tinggi	109	66,5	66,5	100,0
	Total	164	100,0	100,0	

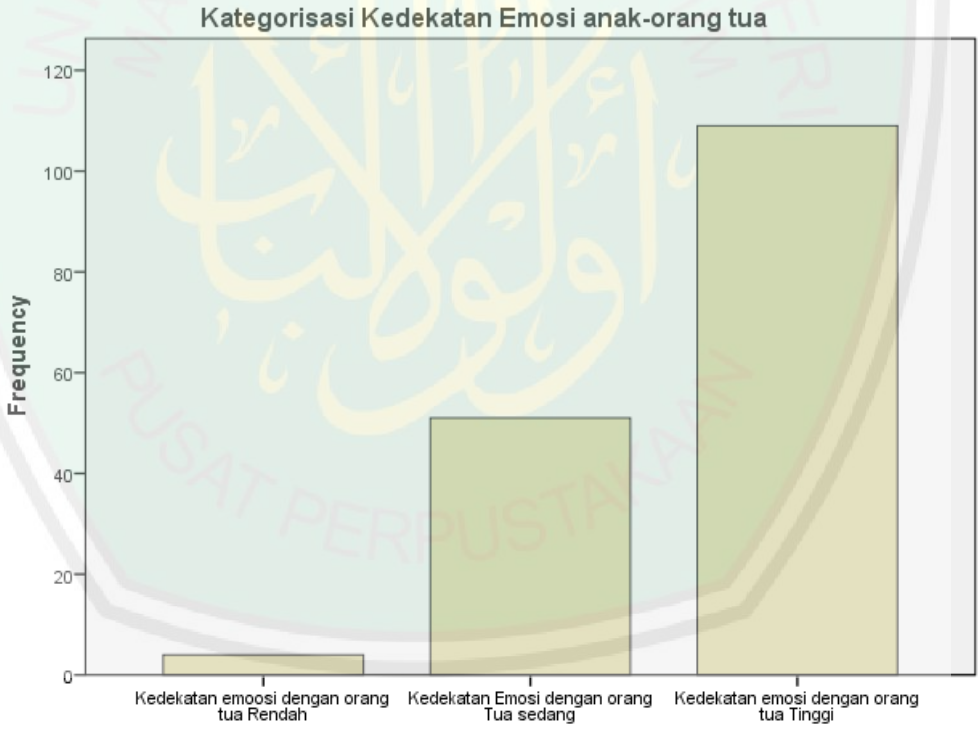

Kategorisasi Kedekatan Emosi anak-orang tua

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 11

KATEGORISASI REGULASI SEKSUAL

Kategorisasi Regulasi Seksual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Regulasi Seksual Rendah	92	56,1	56,1	56,1
	Regulasi Seksual Sedang	69	42,1	42,1	98,2
	Regulasi Seksual Tinggi	3	1,8	1,8	100,0
	Total	164	100,0	100,0	

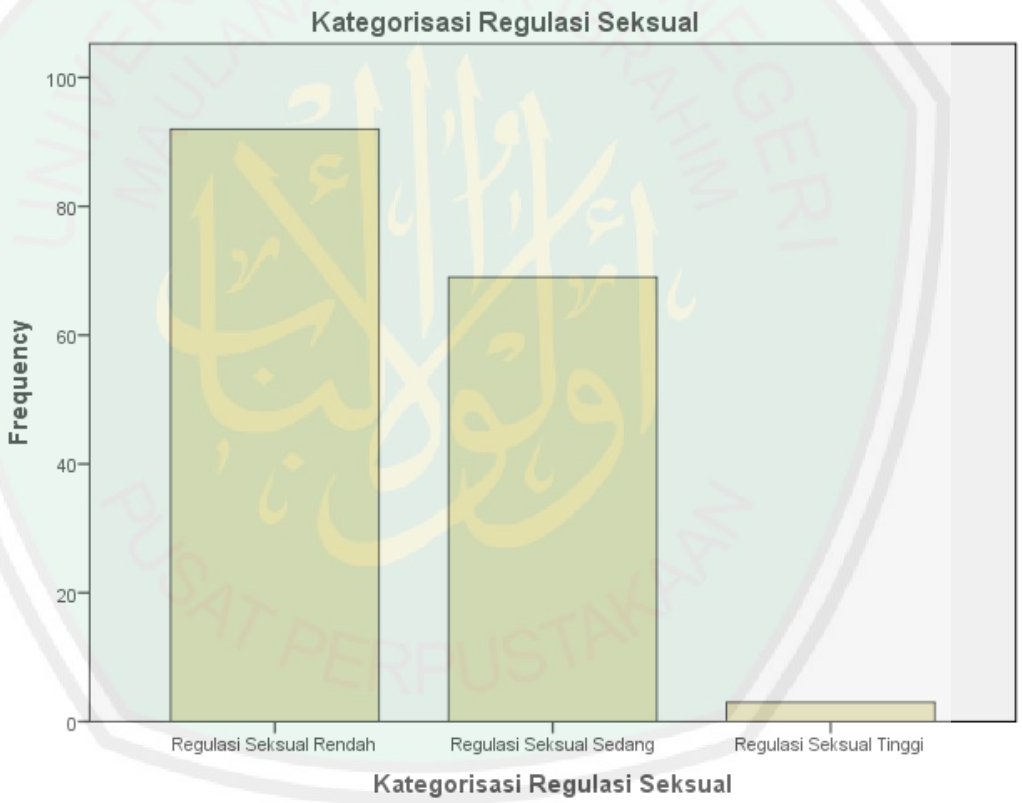

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN 12

SKALA ONLINE

PENGARUH KEDEKATAN EMOSI ORANG TUA TERHADAP REGUKASI SEKSUAL PADA MAHASISWA PERANTAU

Assalamualaikum wr. wb

Perkenalkan saya Izzah Sahnaz Nabilah mahasiswi Psikologi UIN Malang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka menyusun tugas akhir yaitu skripsi. Saya berharap teman-teman bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuisioner ini dengan sejujur-jujurnya. Atas kerjasama dan bantuannya saya ucapkan banyak terimakasih. Semoga segala urusan teman-teman di permudah.Amiin :)))

UNTUK YANG TIDAK MERANTAU DI PILIH RUMAH SENDIRI

* Wajib

*

INISIAL *

JENIS KELAMIN *
Tandai satu oval saja.

- LAKI-LAKI
- PEREMPUAN

Saat ini tinggal dengan siapa selama di perantauan *
Tandai satu oval saja.

- Kos/kontrak
- Rumah sendiri
- Keluarga (dari ayah atau ibu)

Kota asal *

Universitas *

Kuesioner Penelitian

Mohon dijawab dengan teliti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Saya memiliki hubungan yang akrab dengan orang tua*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Saya merasa orangtua memberikan perhatian yang penuh*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Saya merasa hubungan batin dengan orangtua sangat kuat*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Orangtua mampu memahami perasaan saya ketika sedang sedih*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Hubungan saya dengan orangtua buruk*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Orangtua tidak memperdulikan saya*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Saya tidak dekat dengan orang tua*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Ketika hati sedang galau, saya menyempatkan untuk curhat dengan orangtua*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Saya sering bertukar pikiran dengan orangtua*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Saya sering bergantung kepada orangtua*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Saya mengetahui bahwa orangtua selalu ada*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Merasa sulit terbuka terhadap orangtua*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tidak senang berada jauh dari orangtua*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Saya merasa dicintai oleh orangtua*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Saya merasa sedih ketika berada jauh dari orangtua*

Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Orang tua saya tidak mencurahkan segala kasih sayangnya*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jika berjauhan merasa rindu dengan orangtua*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Saya tidak yakin apabila bergantung pada orangtua*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Kuesioner Penelitian

Mohon dijawab dengan teliti

Saya senang bercerita tentang apapun kepada orangtua*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Saya merasa nyaman apabila bercerita suatu hal yang rahasia kepada orang tua*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- sangat tidak setuju

Saya bisa mengendalikan dorongan seksual*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Saya merasa perilaku seksual selama ini diluar batas seharusnya*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Jika muncul keinginan untuk melakukan aktifitas seksual, saya sebisa mungkin untuk menghindarinya*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Kadang saya kehilangan kendali seksual*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Saya pernah melakukan perilaku seksual, sebenarnya tidak ingin melakukan itu*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Saya mudah terlibat dalam tindakan seksual meski dengan orang yang baru dikenal*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Saya mampu menahan godaan untuk terlibat dalam perilaku seksual*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Saya tidak mampu mengendalikan dorongan seksual*
Tandai satu oval saja.

- sangat setuju

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Saya tidak dapat menolak ajakan teman untuk melakukan perilaku sosial (tindakan seksual)*

Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

Saya berkomitmen menghindari perilaku seksual dengan berpegang pada apa yang diyakini*

Tandai satu oval saja.

- sangat setuju
- setuju
- tidak setuju
- sangat tidak setuju

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PENGARUH KEDEKATAN EMOSI ORANGTUA TERHADAP REGULASI SEKSUAL PADA MAHASISWA PERANTAU

Izzah Sahnaz Nabilah

Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

E-mail: nblsahnaz@gmail.com | 089678777370

Abstrak. Regulasi Seksual merupakan bagian dari regulasi diri dimana, regulasi diri adalah penangkal yang kuat pada individu (Mikulincer &Shaver, 2012). Dewasa ini ditemukan permasalahan regulasi seksual pada mahasiswa perantau, dikarenakan minimnya pengawasan orang tua. Anak merasa bebas dengan berkuliah jauh dari orangtua karena memungkinkan merekauntuk melakukan perbuatan yang di kehendaki tanpa ada unsur ikut campur orangtua. Kedekatan orangtua dengan anak akan menjadi landasan yang bagus dimana individu tersebut dapat menguasai lingkungan-lingkungan yang baru dan dunia sosial yang luas dengan cara yang sehat. Kedekatan emosional dengan orang tua ini akan meningkatkan relasi dengan teman sebaya yang lebih kompeten dan menciptakan hubungan erat yang positif diluar lingkungan keluarga..Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedekatan emosi orang tua terhadap regulasi seksual pada mahasiswa perantau

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Dari 164 data yang berasal dari mahasiswa perantau dan non perantau Adapun data deskriptif pada penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa perantau yang memiliki kedekatan emosi dengan orang tua pada kategori tinggi sebesar 66.5%. Pada kategori sedang dengan prosentase 31.1%. Sedangkan selebihnya berada pada kategori rendah dengan prosentase 2.4%. Mahasiswa perantau yang memiliki tingkat regulasi seksual yang tinggi sebesar 1.8%, sedang 42.1% dan rendah 56.1%. Hasil ini menggambarkan bahwa tingginya kedekatan emosi dengan orang tua beriringan dengan rendahnya regulasi seksual pada mahasiswa tersebut.

Kata kunci: *kedekatan emosi, regulasi seksual*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa di golongkan pada masa perkembangan remaja akhir dewasa awal. Pada usia tersebut, manusia mengalami masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa awal. Pada masa inilah mahasiswa didorong untuk menghadapi berbagai tuntutan dan tugas perkembangan yang baru. Pada masa-masa ini individu akan mengalami transisi, yakni transisi secara fisik, transisi secara intelektual, serta transisi peran sosialnya.

Tantangan lain bagi mahasiswa perantauan adalah minimnya tingkat pengawasan orang tua terhadap anak. Orangtua berfikir bahwa sekedar komunikasi via telephone dengan anaknya sudah lebih dari cukup, padahal dengan via telephone saja itu tidak cukup. Orangtua harus memberikan perhatian extra dan komunikasi yang intens untuk menjaga agar komunikasi dengan anak tidak terbatas dengan via telephone saja.

Faktor utama yang memicu adanya seks bebas di lingkungan kampus adalah kos-kosan yang menerapkan aturan bebas. Beberapa kasus yang terjadi akhir-akhir ini cukup menjadi bukti bahwa tempat kos memiliki kaitan erat dengan aksi nekat mahasiswa seperti kasus pembuangan bayi yang masih tetap banyak terjadi. Hubungan anak dan orangtua akan berkembang dengan baik apabila kedua belah pihak saling terbuka. Berbicara dan mendengarkan keluh kesah anak adalah komunikasi terbaik agar mereka tidak merasa sendirian dalam menyelesaikan masalahnya. Menjalin kedekatan emosi antara orangtua dengan anak sangatlah tidak mudah, karena anak mulai menentang pandangan-pandangan orangtua dan lebih mengembangkan ide-ide mereka sendiri.Terlebih lagi mereka sudah di dalam lingkungan sosial yang baru, tentunya waktu untuk sekedar sharing bersama orangtua akan lebih sedikit.

Kedekatan orangtua dengan anak akan menjadi landasan yang bagus dimana individu tersebut dapat menguasai lingkungan-lingkungan yang baru dan dunia sosial yang luas dengan cara yang sehat. Kedekatan emosional dengan orang tua ini akan meningkatkan relasi dengan teman sebaya yang lebih kompeten dan menciptakan hubungan erat yang positif diluar lingkungan keluarga. Kedekatan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan orangtua yang bagus juga dapat menolong individu yang merasa cemas dan perasaan depresi akibat dari masa transisi dari anak-anak menuju ke dewasa.

Metode

Teknik pengumpulan data ini menggunakan analisis deskriptif. Sampel data sebanyak 164 berasal dari mahasiswa perantau dan non perantau di seluruh Indonesia dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berasal dari berbagai kota. Skala dalam penelitian ini terdiri dari 30 item dengan pertanyaan tertutup.

H a s i l

Untuk pengukuran reliabilitas instrumen pada skala kedekatan emosi dan regulasi seksual didasarkan oleh reliabilitas yang memiliki nilai tinggi ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* mendekati angka 1. Sehingga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Skala	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Kedekatan Emosi	0.903	Reliabel
Regulasi Seksual	0.836	Reliabel

Instrument yang digunakan memiliki nilai reliabilitas yang bisa diterima. Koefisien reliabilitas yang semakin mendekati angka 1, maka artinya semakin reliabel.

Tebel 2. Kategori Tingkat Kedekatan Emosi

Kategorisasi	**Norma**	**F**	**Prosentase**
Tinggi	**X > (M + 1SD)**	**109**	**66.5%**
Sedang	**(M – 1SD) ≥ X ≤ (M + 1SD)**	**51**	**31.1%**
Rendah	**X < (M – 1SD)**	**4**	**2.4%**
	Total	**164**	**100%**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 164 responden yang diteliti, 109 mahasiswa perantau berada pada kategori tinggi dengan jumlah prosentase sebesar 66.5%. 51 mahasiswa perantau berada pada kategori sedang dengan prosentase 31.1%. sedangkan selebihnya yakni 4 mahasiswa perantau berada pada kategori rendah dengan prosentase 2.4%.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	R hitung	R Square	Sig.
Kedekatan Emosi	**0.363**	**0.132**	**0.000**
Regulasi Seksual			

Hasil output diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 < probabilitas 0,05 "sehingga hipotesis diterima".

Diskusi

Kedekatan emosi orang tua, dapat diketahui bahwasanya sebagian besar mahasiswa perantau dengan hasil 109 mahasiswa perantau berada pada kategori tinggi dengan jumlah prosentase sebesar 66.5%. 51 mahasiswa perantau berada pada kategori sedang dengan prosentase 31.1%. sedangkan selebihnya yakni 4 mahasiswa perantau berada pada kategori rendah dengan prosentase 2.4%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perantau memiliki tingkat kedekatan emosi dengan orangtua yang tinggi.

Berdasarkan hasil uji analisis data yang telah dilakukan mengenai regulasi seksual, dapat diketahui bahwasanya 3 mahasiswa perantau berada pada kategori tinggi dengan jumlah prosentase sebesar 1.8%. 69 mahasiswa perantau berada pada kategori sedang dengan prosentase 42.1%. sedangkan selebihnya yakni 92 mahasiswa perantau berada pada kategori rendah dengan prosentase

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

56.1%. hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perantau memiliki tingkat regulasi seksual yang rendah.

Hasil analisis korelasi yang digunakan untuk menguji hipotesis antara variabel x dan variabel y adalah 0,363 dengan taraf signifikansi 0,000 dengan 164 sampel. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedekatan emosi orangtua dengan regulasi seksual pada mahasiswa perantau α > 0,05 dapat dijelaskan dengan rxy = 0,363, sig = 0,000 dan α < 0,05. Hipotesis dalam penelitian ini adalah diterima karena terdapat hubungan antara kedekatan emosi orangtua (x) dengan regulasi seksual (y).

Regulasi Seksual merupakan bagian dari regulasi diri dimana, regulasi diri adalah penangkal yang kuat pada individu (Mikulincer&Shaver, 2012).

Keletakan merupakan suatu ikatan emosional yang kuat yang dikembangkan anak melalui interaksinya dengan orang yang mempunyai arti khusus dalam kehidupannya, biasanya orangtua (Mc Cartney dan Dearing, 2002).

Kedekatan emosional dengan orang tua ini akan meningkatkan relasi dengan teman sebaya yang lebih kompeten dan menciptakan hubungan erat yang positif diluar lingkungan keluarga. Kedekatan dengan orangtua yang bagus juga dapat menolong individu yang merasa cemas dan perasaan depresi akibat dari masa transisi dari anak-anak menuju ke dewasa.

Simpulan

1. Tingkat kedekatan emosi orang tua pada mahasiswa perantau berada pada kategori tinggi dengan jumlah prosentase sebesar 66.5%. 51 mahasiswa perantau berada pada kategori sedang dengan prosentase 31.1%. sedangkan selebihnya yakni 4 mahasiswa perantau berada pada kategori rendah dengan prosentase 2.4%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perantau memiliki tingkat kedekatan emosi dengan orangtua yang tinggi.
2. Tingkat regulasi seksual pada mahasiswa perantau dapat diketahui bahwasanya 3 mahasiswa perantau berada pada kategori tinggi dengan jumlah prosentase sebesar 1.8%. 69 mahasiswa perantau berada pada kategori sedang dengan prosentase 42.1%. sedangkan selebihnya yakni 92 mahasiswa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perantau berada pada kategori rendah dengan prosentase 56.1%. hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa perantau memiliki tingkat regulasi seksual yang rendah.

3. Berdasarkan hasil uji korelasi antara variabel identitas sosial dengan prasangka sosial diketahui nilali R *square* sebesar 0,132 yang mana nilai ini mengandung arti bahwa peran kedekatan emosi orangtua sebesar 13,2% sedangkan 86,8% regulasi seksual diperankan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedekatan emosi orangtua dan regulasi seksual memiliki tingkat kategorisasi yang normal. Semakin tinggi kedekatan emosi orang tua maka, semakin rendah regulasi seksualnya dan sebaliknya semakin rendah kedekatan emosi dengan orang tua maka semakin tinggi regulasi seksualnya.

Saran

Untuk mahasiswa perantauan: Penelitian ini menunjukkan agar mahasiswa yang merantau berusaha untuk lebih dekat dengan kedua orang tua karena, kualitas kedekatan dengan orang tua dapat mempengaruhi hubungan yang harmonis dan membentuk kedekatan yang lebih baik, tidak merasa jauh dengan orang tua, dan lebih bisa mengontrol segala perilaku yang tidak di inginkan.

Sedangkan untuk peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebagai salah satu refrensi pendukung. Kemudian bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti tentang pengaruh kedekatan emosi orangtua dengan regulasi seksual maka disarankan untuk menambahkan responden, sehingga akan memberikan hasil yang berwarna bagi penelitian selanjutnya. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian ini di masa yang akan datang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Daftar Pustaka

Ainsworth, M.D.S., Blehar, M.C., Waters, , & Wall, S. (1978). Patterns of attachment: A psychological study of the strange situation. Hillsdale: Erlbaum.

Ervika, Eka. 2005. *Kelekatan (Attachment) Pada Anak*. Tesis. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera.

Rifai, Melly S.S. 1978. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Bina Aksara.

Santrock, J. W. (2002). *Attachment related psychodynamic. Attachment and human development*. Edisi ke 8. New Jersey : Mcgraw Hill.

Gunarsa, Singgih D., Gunarsa, Yulia Singgih d (Editor) – Cet. 4.1986.*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.

Haditono, Sri Rahayu (Penterjemah). – Cet. 14. 2002. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Hazan, C., & Shaver, P. R. (1987).*Romantic love conceptualized as an attachment process*. *Journal of Personality and Social Psychology*.52, 511-524.

Papilia, D.E, Olds. S.W & Feldman, R.D. (2009). *Human Development (10th ed)* B. Marswendy (Trans). Jakarta. Salemba Humanika.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG